

**ANALISIS PENGARUH *CASH RATIO*, *RETURN ON INVESTMENT*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. PERUSAHAAN
GAS NEGARA (PERSERO), TBK
PERIODE 2003-2018**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : DESMITHA RUSELA
NIM : 1600861201176
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2019**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan ketua Jurusan Manajemen menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh :

Nama : DESMITHA RUSELA

NIM : 1600861201176

Jurusan : Manajemen Keuangan

Judul : ANALISIS PENGARUH *CASH RATIO*, *RETURN ON INVESTMENT*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO), TBK PERIODE 2003-2018

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Komprehensif dan skripsi ini pada tanggal yang tertera dibawah ini.

Pembimbing I

Jambi, Januari 2020

Pembimbing II

Dr. Yunan Surono, SE, MM

Ahmadi, SE, MM

Kepala Jurusan Program
Studi Manajemen

Anisah, SE, MM

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi dan
Komperehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi Pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 08 Februari 2020

Jam : 15.30 – 17.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Hj. Atikah, S.E., M.M	Ketua	1.
Ahmadi, S.E, M.M	Sekretaris	2.
Amilia Paramita, S.E., M. Si	Penguji Utama	3.
Dr. Yunan Surono, S.E, M.M	Anggota	4.

Disahkan Oleh :

Dekan
Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan
Manajemen

Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA

Anisah, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DESMITHA RUSELA
NIM : 1600861201176
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Dr. Yunan Surono, SE, MM/ Ahmadi SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Investment*,
Debt to Equity Ratio dan *Total Assets Turnover*
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT.
Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-
2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarism atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Februari 2020

Yang membuat pernyataan

Materai 6000

Desmitha Rusela
1600861201176

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala atas rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-2018”**.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima masukan, saran, bimbingan dan arahan dari pihak-pihak terkait. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang tulus dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH selaku Rektor Universitas Batanghari.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M. Ak, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Ibu Anisah, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
4. Pak Ahmadi, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Yunan Surono, SE, MM dan Bapak Ahmadi, SE, MM selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan moril dan materil kepada penulis.
6. Ibu Hj. Atikah, S.E, M.M dan Ibu Amilia Paramita Sari, S.E, M.Si selaku Dosen penguji skripsi atas arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.

7. □Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung selama penulis menjalankan proses perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti hal yang sama.

Jambi, Februari 2020

Penulis,



ABSTRAK

Desmitha Rusela/16008161201176/ Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-2018/ Dr. Yunan Surono, SE, MM sebagai dosen pembimbing I dan Ahmadi, SE, MM sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan mengetahui perkembangan dan pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-2018.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana perusahaan BUMN ini memiliki total aset, total modal, total kewajiban dan harga saham dalam jumlah yang besar dan peran perusahaan BUMN sangat besar dalam perekonomian Indonesia dan sebagai perusahaan yang dikelola langsung oleh pemerintah, diharapkan perusahaan BUMN mampu bersaing dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya secara maksimal sehingga akan berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, mengumpulkan data laporan tahunan yang didapat dari situs resmi perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda dalam penelitian ini, maka didapat kesimpulan secara parsial bahwa *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Serta pengujian secara simultan didapat kesimpulan bahwa *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil pengujian koefisien determinasi atau (*R Square*) dari hasil regresi kedua variabel independent (*cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*) terhadap harga saham sebesar 73,6%, jadi berdasarkan hasil penelitian 73,6% (100-73,6) dan sisanya 26,4 dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

ABSTRACT

Desmitha Rusela /16008161201176 / Analysis of the Effect of Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover Against the Share Price of PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Period 2003-2018 / Dr. Yunan Surono, SE, MM as supervisor I and Ahmadi, SE, MM as supervisor II.

This study aims to determine the development and influence of Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover Against Share Prices of Companies in PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Period 2003-2018.

The object of this research is a state-owned company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Where this SOE company has total assets, total capital, total liabilities and large share prices and the role of SOE companies is very large in the Indonesian economy and as a company that is managed directly by the government, it is expected that SOE companies are able to compete in optimally increasing and maintaining their performance. so that it will have a positive effect on the national economy as a whole.

The research method used is to collect data using the method of literature study by researchers to gather information relevant to the topic or problem to be or is being researched through scientific books, research reports, scientific essays, theses and dissertations, regulations, provisions, yearbooks, encyclopedias, collect annual report data obtained from the company's official website.

Based on the results of hypothesis testing using multiple linear analysis in this study, it is concluded that partially the cash ratio, return on investment, debt to equity ratio has no effect on stock prices and total asset turnover has an effect on stock prices. As well as simultaneous testing it can be concluded that the cash ratio, return on investment, debt to equity ratio, total asset turnover affect the stock price. From the results of testing the coefficient of determination or (R Square) from the regression results of the two independent variables (cash ratio, return on investment, debt to equity ratio, total assets turnover) to the stock price of 73.6%, so based on the results of the study 73.6% (100-73.6) and the remaining 26.4 are influenced by other factors not examined in the study.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 □ Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 □ Identifikasi Masalah	11
1.3 □ Rumusan Masalah.	11
1.4 □ Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1 □ Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 □ Landasan Teori	14
1. Manajemen Keuangan	14
2. Laporan Keuangan	16
3. Analisis Laporan Keuangan.....	20
4. Rasio Keuangan.....	21
5. Analisis Rasio Keuangan	23
6. Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	25
7. <i>Cash Ratio</i>	26
8. <i>Return on Investment (ROI)</i>	27
9. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	28
10. <i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	29
11. Saham	30
12. Harga Saham	31

2.1.2	Hubungan Antara Variabel-Variabel Penelitian	34
2.1.3	Penelitian Terdahulu	37
2.1.4	Kerangka Pemikiran	39
2.1.5	Hipotesis.....	40
2.2	Metode Penelitian.....	40
2.2.1	Jenis dan Sumber Data.....	40
2.2.2	Metode Pengumpulan Data.....	41
2.2.3	Metode Analisis.....	41
2.2.4	Alat Analisis	42
2.2.5	Operasional Variabel	49

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1	Sejarah Berdirinya PGN	51
3.2	Visi dan Misi PGN	52
3.3	Kegiatan Usaha BUMN.....	53
3.4	Infrastuktur dan Jaringan Gas Bumi.....	53
3.5	Sinergi Operasi.....	54
3.6	Teknologi.....	55
3.7	Struktur Organisasi.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Perkembangan <i>Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover</i> dan Harga Saham	57
4.1.1.1	<i>Cash Ratio</i> PT. Perusahaan Gas Negara	57
4.1.1.2	<i>Return on Investment</i> PT. Perusahaan Gas Negara.....	58
4.1.1.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Perusahaan Gas Negara.....	60
4.1.1.4	<i>Total Assets Turnover</i> PT. Perusahaan Gas Negara.....	61
4.1.1.5	Harga Saham PT. Perusahaan Gas Negara.....	62
4.1.2	Pengaruh <i>Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover</i> terhadap Harga Saham	63
4.1.2.1	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.1.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.2.3	Uji Hipotesis	70
4.1.2.4	Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.2	Pembahasan	73
4.2.1	Pengaruh <i>Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity</i>	

<i>Ratio, Total Assets Turnover</i> terhadap Harga Saham Secara Simultan Pada Perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2007-2018.....	73
4.2.2 Pengaruh <i>Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover</i> terhadap Harga Saham Secara Parsial Pada Perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2007-2018.....	74
4.2.3 Koefisien Determinasi (R^2) <i>Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover</i> terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2007-2018.....	75

BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 □ Kesimpulan	76
5.2 □ Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



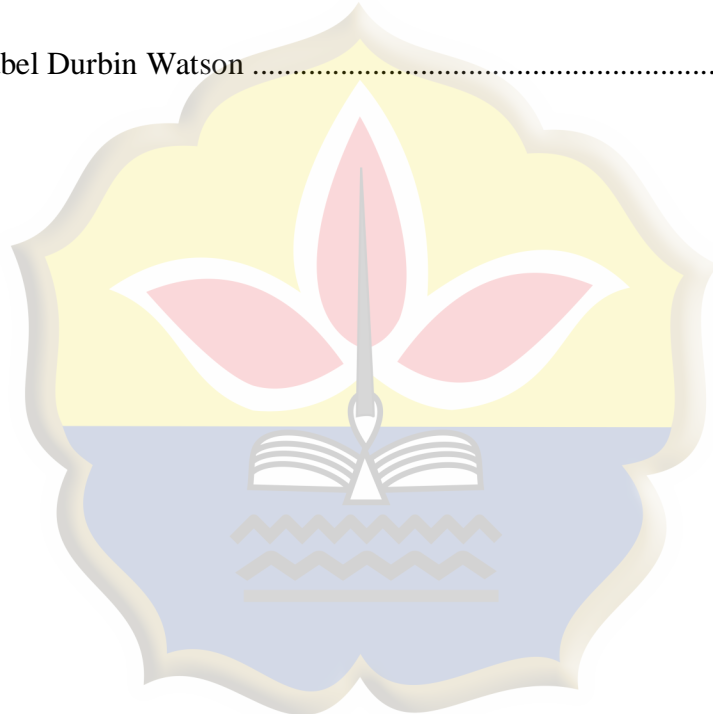
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.....	56
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisita.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Harga Saham.....	81
Lampiran 2 Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Tahun 2003-2018.....	88
Lampiran 3 Hasil Input dan Output SPSS.....	124
Lampiran 4 Tabel Uji F.....	130
Lampiran 5 Tabel Uji t.....	133
Lampiran 6 Tabel Durbin Watson	135



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian pada saat ini semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hamper di semua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan ketat antar perusahaan akan membawa pengaruh yang sangat kuat bagi kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang dilakukan. Kinerja perusahaan dipantau investor yang telah menanamkan modal ke perusahaan tersebut, juga calon-calon investor yang akan menanamkan modalnya.

Pengaruh globalisasi juga memicu para pelaku bisnis dan ekonomi untuk melakukan berbagai tindakan agar bisnisnya tetap dapat bertahan didunia bisnis agar tujuannya dapat tercapai maka kegiatan usahanya harus efektif dan efisien. Dalam perekonomian modern, manajemen dan pemilik perusahaan semakin nyata dipisahkan untuk kepentingan pengendalian. Pemisahan ini menimbulkan adanya transparasi dalam penggunaan dana pada perusahaan serta keseimbangan yang tetap antara kepentingan-kepentingan yang ada, misalnya antara pemegang saham dengan manajemen.

Meskipun kondisi global tetap menantang, para pelaku pasar memprediksi ekonomi di Indonesia tahun 2019 akan membaik. Optimisme ini

dilandasi keberanian pemerintah menempuh kebijakan *pre-emptive* dan *prudent* untuk membedakan Indonesia dibanding negara berkembang. Namun demikian, untuk mendorong investor melakukan diskriminasi membutuhkan kebijakan mendorong daya beli, reformasi untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas serta mendorong investasi langsung luar negeri (*foreign direct investment*) adalah salah satu ciri penting dari sistem ekonomi yang kian mengglobal (www.kompas.com).

Indonesia memiliki perkembangan yang menakjubkan pada minyak dan gas bumi (*petroleum*) bahan bakar fosil yang merupakan bahan baku untuk bahan bakar minyak, bensin dan banyak produk-produk kimia merupakan sumber energi yang penting karena minyak memiliki persentase yang signifikan dalam memenuhi konsumsi energi dunia. Negara-negara produsen minyak terbesar, yang bila dikombinasikan memproduksi hampir 45% dari total produksi minyak mentah dunia, adalah Amerika Serikat (AS), Arab Saudi, Russia, dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Meskipun saat ini banyak negara yang mendalami potensi energi terbarukan, pentingnya dan ketergantungan pada minyak di dunia tidak bisa dipungkiri, ataupun diabaikan. Bahan bakar fosil akan tetap menjadi sumber energi paling penting, dengan minyak berkontribusi 33%, batubara 28% dan gas alam 23% dari total sumber energi. Sumber energi terbarukan hanya berkontribusi sedikit pada total suplai energi primer dunia (energi primer termasuk bahan bakar fosil minyak, batubara dan gas alam, energi nuklir dan energi terbarukan - geotermal, tenaga air, sinar matahari dan angin).

Bursa Efek Indonesia adalah sebuah bursa saham di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa yang merupakan hasil penggabungan dua bursa saham yang ada di Indonesia yang dilakukan pada tahun 2007, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Salah satu jenis perusahaan industri yang terdaftar di BEI adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi sub sektor energy.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Jenis rasio tersebut bisa menyangkut aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, dan produktivitas atau aktivitas. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada saat mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Sebagai perusahaan yang berada di naungan Pemerintah sudah tentu PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk mempunyai laporan keuangan terpercaya yang telah di audit oleh Akuntan Independen. Berikut ini adalah data empiris mengenai data-data keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode tahun 2003-2018.

Tabel 1.1
Total Aktiva, Total Hutang dan Modal Pada PT. Perusahaan Gas
Negara (Persero), Tbk 2003-2018

Tahun	Total Aktiva	Perkembangan (%)	Total Hutang	Perkembangan (%)	Modal	Perkembangan (%)
2003	5.770.088.390	-	1.958.498.623	-	2.248.294.861	-
2004	9.112.081.655	36,68	4.388.590.427	55,37	3.315.610.216	32,19
2005	1.103.970.293	-725,39	5.895.043.900	25,55	3.177.610.927	-4,34
2006	1.257.476.057	12,21	6.141.485.336	4,01	4.198.300.711	24,31
2007	2.044.462.238	38,49	1.368.795.066	-348,68	593.688.994	-607,15
2008	2.555.058.044	19,98	1.748.049.966	21,70	707.525.716	16,09
2009	2.867.439.792	10,89	1.589.262.638	-9,99	1.173.208.039	39,69
2010	3.208.743.099	10,64	1.698.647.654	6,44	1.386.857.301	15,41
2011	3.400.177.005	5,63	1.520.819.736	-11,69	1.879.357.269	26,21
2012	3.908.162.319	13,00	1.553.370.341	2,10	2.354.791.978	20,19
2013	4.318.010.538	9,49	1.646.866.662	5,68	2.671.143.876	11,84
2014	6.215.496.359	30,53	3.252.426.584	49,36	2.963.069.775	9,85
2015	6.495.022.261	4,30	3.472.218.207	6,33	3.022.804.054	1,98
2016	6.834.152.968	4,96	3.663.959.634	5,23	3.170.193.334	4,65
2017	8.183.180.242	16,49	3.872.766.621	5,39	4.310.413.621	26,45
2018	7.939.273.167	-3,07	4.737.382.456	18,25	3.201.890.771	-34,62
Jumlah	75.212.794.427	-515,17	48.508.183.851	-164,94	40.374.761.383	-417,26
Rata-rata	4.700.799.652	-32,20	3.031.761.491	-10,31	2.523.422.586	-26,08

Sumber : www.pgn.com

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat kondisi perkembangan total aktiva, total hutang dan modal pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk mengalami fluktuasi dengan jumlah total aktiva dari tahun 2003-2018 sebesar Rp. 75.212.794.427,- atau dengan rata-rata perkembangan sebesar -32,20% selama 16 tahun. Adapun total hutang pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dengan jumlah total hutang sebesar Rp. 48.508.183.851,- atau dengan rata-rata perkembangan sebesar -10,31% selama 16 tahun. Sedangkan modalnya sendiri dengan jumlah modal sebesar Rp. 40.374.761.383,- atau dengan rata-rata perkembangan sebesar -26,08% selama 16 tahun.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Pemenuhan kebutuhan dana dapat diperoleh dengan

melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Instrumen pasar modal yang paling sering diperdagangkan adalah saham. Saham dari perusahaan yang menjualnya ke publik adalah saham yang diperjualbelikan pada masyarakat umum (investor) pada suatu bursa saham.

Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham tidak hanya memberikan keuntungan atau manfaat kepada para investor, tetapi saham juga tidak lepas dari risiko. Sesuai dengan karakteristik saham yaitu *high risk high return* atau semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin tinggi pula risikonya, maksudnya adalah seorang investor bisa mendapatkan keuntungan yang sangat besar dalam sekejap, namun seiring dengan berfluktuasinya harga saham maka saham juga membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu singkat. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin membaik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Oleh Karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah seing diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat

lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Untuk itu ketika investor melakukan investasi dalam bentuk saham, maka investor memerlukan informasi sebagai bahan pertimbangan dan penilaian tentang kinerja perusahaan dan kemungkinan dampak atau hubungannya dengan harga saham, salah satunya menggunakan analisis fundamental, dengan menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Dalam analisis ini biasanya para investor menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi harga saham. Berikut disajikan perkembangan harga saham perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dari tahun 2003-2018 yang di ambil saat penutupan saham (*closing price*).

Tabel 1.2
Penutupan Harga Saham (*Closing Price*) Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk 2003-2018

Tahun	Harga Saham	Perkembang (%)
2003	1.550	-
2004	1.900	18,42
2005	11.600	72,46
2006	1.535	40,52
2007	1.535	-655,70
2008	1.860	17,47
2009	3.900	52,31
2010	4.425	11,86
2011	3.175	-39,87
2012	4.600	30,98
2013	4.475	-2,79
2014	6.000	25,42
2015	2.745	-118,58
2016	2.700	-1,67
2017	1.750	-54,29
2018	2.120	17,45
Jumlah	61.235	-585,50
Rata-rata	3.827	-36,59

Sumber : www.pgn.com

Berdasarkan tabel 1.2 diatas penutupan harga saham mengalami fluktuasi, hal ini dibuktikan dengan jumlah seluruh harga saham sebesar Rp. 61.235,- atau dengan rata-rata sebesar Rp. 3.827,- selama 16 tahun. Untuk saham tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebesar Rp. 11.600,- dan yang harga saham terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar Rp. 1.535,-.

Untuk mengetahui apakah harga saham terkena dampak krisis maka dapat diketahui dengan menganalisa beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham melalui analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas faktor internal yang dipakai dalam penelitian ini adalah *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover*.

Cash ratio mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio dapat dikatakan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Semakin tinggi *cash ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi *cash ratio* yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. Menurut Hanafi dan Abdul (2003: 54) *Cash Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, akan ada kemungkinan meningkatnya harga saham perusahaan yang akan

mempengaruhi harga saham. Penelitian mengenai pengaruh *Cash Ratio* terhadap *harga saham* pernah dilakukan oleh Mukhamad Afan (2015) yang memberikan hasil bahwa *Cash Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *harga saham*.

Return On Investment atau pengembalian investasi adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2013: 135) Angka ini untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Sofyan, 2007: 304). Laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat. Hasil penelitian oleh Dennis (2010) dan Ryan (2012) menunjukkan bahwa *Return on Investment* berpengaruh terhadap harga saham.

Salah satu untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang dapat dilihat melalui *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Sofyan, 2007: 303). Semakin tinggi rasio ini, kemampuan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya juga semakin besar. Suatu perusahaan yang menggunakan utang akan lebih berisiko daripada perusahaan tanpa utang, karena selain mempunyai risiko bisnis, perusahaan yang menggunakan

utang mempunyai risiko keuangan (Agnes, 2005: 11). Hal tersebut berarti perusahaan memiliki risiko tinggi yang akan menyebabkan investasi saham kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap turunnya harga saham. Hasil dari penelitian Jefri (2015) dan Ghesa (2012) menemukan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Efisiensi aset perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan dapat diwakili dengan *Total Asset Turnover*. Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan (Sofyan, 2007: 309). Kalau perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual (Agnes, 2005: 17). Semakin besar rasio *Total Asset Turnover* suatu perusahaan, berarti operasional perusahaan dalam memperoleh laba berjalan dengan baik yang nantinya akan meningkatkan harga saham. Pergerakan dari harga saham akan berakibat pada perubahan *Price Earnings Ratio* suatu perusahaan. Penelitian tentang hubungan *Total Asset Turnover* terhadap *Price Earnings Ratio* yang dilakukan oleh Mukhamad Afan (2015) menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan yang diteliti adalah PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk yang merupakan perusahaan berplat merah (BUMN) dan juga sekaligus perusahaan yang telah terdaftar di BEI masuk kedalam sektor infrastuktur, utilitas dan transportasi sub sektor energi. Hal tersebut mengingat sektor

industri erat kaitannya dengan kebutuhan manusia terutama kebutuhan akan energi yang terus meningkat penggunaannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian pengaruh *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dengan menggunakan rentang waktu dari tahun 2003-2018 dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. □ Total aktiva pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dari tahun 2003-2018 sebesar Rp. 75.212.794.427,- atau dengan rata-rata perkembangan sebesar (32,20%) selama 16 tahun.
- b. □ Total hutang pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dengan jumlah total hutang sebesar Rp. 48.508.183.851,- atau dengan rata-rata perkembangan sebesar (10,31%) selama 16 tahun.
- c. □ Modal pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dengan jumlah total hutang sebesar Rp. 40.374.761.383,- atau dengan rata-rata perkembangan sebesar (26,08%) selama 16 tahun.

- d. Harga saham mengalami fluktuasi hal ini dibuktikan dengan jumlah seluruh harga saham sebesar Rp. 61.235,- atau dengan rata-rata sebesar Rp. 3.827,- selama 16 tahun. Untuk saham tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebesar Rp. 11.600,- dan yang harga saham terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar Rp. 1.535,-.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah , maka topik penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perkembangan *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk selama periode 2003-2018?
- b. Bagaimana pengaruh *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk selama periode 2003-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perkembangan *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk selama periode 2003-2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk selama periode 2003-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. □Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih saran untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan bagi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dalam merumuskan kebijakan di bidang keuangan.

c. □Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu menambah informasi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji lebih dalam permasalahan yang terjadi di perusahaan dan menambah wawasan keilmuan maupun referensi dalam mendukung kegiatan akademik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen menurut Riyanto (2014: 4) aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha mendapatkan dana dan menggunakan dana atau mengalokasikan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Husnan (2012: 4) manajemen keuangan adalah usaha perusahaan mencari sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan operasi perusahaannya. Dan kemudian menurut Fahmi (2013: 2) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2013: 3), ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajemen perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreatifitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan. Seperti mematuhi aturan-aturan yang terkadang

dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan), GAAP (General Accepted Accounting Principle), undang-undang dan peraturan-peraturan tentang pengelolaan keuangan perusahaan, dan lain sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan perencanaan keuangan perusahaan yang meliputi usaha mendapatkan dana bagi perusahaan dan menggunakan serta mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan efisien. Menurut Fahmi (2013: 4), ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas Finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil resiko persahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.

Manajemen keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan karena ini menyangkut keluar masuknya dana yang tertanam dalam perusahaan dan kemudian dapat memperoleh hasil usaha di waktu yang akan datang. Sartono (2008: 8) mendefinisikan manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Kinerja dipergunakan manajemen untuk melakukan penilaian secara periodik mengenai efektifitas operasional suatu

perusahaan, bagian perusahaan dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014: 28), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Di samping itu, kita akan mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan.

Menurut Hery (2015: 3), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Fahmi (2013: 2), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Beberapa tujuan pembuatan laporan keuangan diantaranya:

a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini

- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- h. Informasi keuangan lainnya

Dalam praktiknya, secara umum ada beberapa macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Neraca

Menurut Fahmi (2013: 29), neraca merupakan informasi yang menggambarkan tentang kondisi dan situasi aktiva lancar, aktiva tetap, modal sendiri dan hutang serta berbagai item lainnya yang termasuk di sana, untuk selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai alat dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Neraca melaporkan aset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Dengan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan

sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih, (Hery, 2015: 64-65).

Menurut Kasmir (2014: 30), neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja tidak mendetail. Kemudian neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu. Artinya neraca dapat dibuat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis) harta, utang dan modal perusahaan.

Secara garis besar komponen neraca dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. □ Aktiva Lancar , yaitu Kas, Rekening pada bank (rekening giro dan rekening tabungan), deposito berjangka (*time deposit*), Surat-surat berharga (efek-efek), piutang, pinjaman yang diberikan, persediaan, biaya yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, aktiva lancar lainnya
- b. □ Aktiva Tetap
 - □ Aktiva tetap berwujud, yaitu tanah, mesin, bangunan, peralatan, akumulasi penyusutan dan aktiva tetap lainnya.
 - □ Aktiva tetap tidak berwujud, yaitu *goodwill* (hak paten), hak cipta, lisensi dan merek dagang.
- c. □ Aktiva lainnya adalah gedung dalam proses, tanah dalam

penyelesaian, piutang jangka panjang, uang jaminan, uang muka investasi dan lainnya.

Kemudian komponen hutang (kewajiban) serta modal (ekuitas) tergambar dalam posisi pasiva sebagai berikut :

- a. □ Hutang lancar (kewajiban jangka pendek), yaitu hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang sewa guna usaha, hutang deviden dan hutang lancar lainnya.
- b. □ Hutang tidak lancar (hutang jangka panjang), yaitu hutang hipotek, hutang obligasi, hutang bank jangka panjang dan hutang jangka panjang lainnya.
- c. □ Ekuitas (modal), yaitu modal saham, agio saham, laba ditahan ditahan, cadangan laba dan modal sumbangan.

2. □ Laporan Laba Rugi

Memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan disamping jumlahnya (nilai uangnya) dalam satu periode. Laporan laba rugi juga melaporkan jenis- jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi adalah penjualan, harga pokok penjualan (HPP), laba kotor, biaya operasi (biaya umum, biaya penjualan, biaya sewa, biaya administrasi dan biaya operasi lainnya), laba kotor operasional, penyusutan (depresiasi), pendapatan bersih operasi, pendapatan lainnya, laba sebelum bunga dan

pajak atau *earning before interest and tax* (EBIT), biaya bunga, laba sebelum pajak atau *earning before tax* (EBT), pajak, laba sesudah bunga dan pajak atau *earning after interest and tax* (EAIT) dan laba per-saham (*Earning per share*).

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah proses penentuan ciri-ciri keuangan dan operasi suatu perusahaan yang diperoleh dari data akuntansi dan laporan –laporan keuangan lainnya. Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Secara umum menurut Kasmir (2014: 105) Dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui Posisi laporan keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk Mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

4. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014: 104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Ada jenis berapa rasio keuangan, diantaranya:

1. Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*) Menurut Fahmi (2013: 121), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi jangka

pendeknya secara tepat waktu. Contohnya membayar listrik, telepon, gaji karyawan, gaji lembur dan sebagainya. Rasio likuiditas sering disebut dengan *short-time liquidity*. Rasio likuiditas secara umum, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turnover* dan *inventory to net working capital*.

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) Rasio solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio Solvabilitas secara umum, yaitu *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned* dan *fixed charge coverage*.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut Fahmi (2013: 132), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini banyak praktisi dan analisis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*). Rasio Aktivitas secara umum, yaitu *Inventory Turnover*, *Day Sales Outstanding*, *Fixed Assets Turnover*, *Total Assets Turnover*, dan *Long Term Assets Turnover*.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) Menurut Fahmi (2013: 135), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan

maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio Profitabilitas secara umum, yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity (ROE)*.

5. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015: 132) berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Kasmir (2014: 69) terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut :

1. □ Analisis Verikal (Statis), merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.
2. □ Analisis Horizontal (Dinamis), merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

Kemudian, di samping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, terdapat beberapa jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan. Adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. □ Analisis perbandingan antara laporan keuangan, merupakan analisis untuk membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Artinya minimal dua periode atau lebih. Dari analisis ini dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi.
2. □ Analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun atau tetap.
3. □ Analisis presentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui presentase investasi terhadap masing-masing aktiva tau terhadap total aktiva, struktur permodalan dan komposisi biaya terhadap penjualan.
4. □ Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam satu periode. Analisis ini juga untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam satu periode.

5. □ Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam satu periode.
6. □ Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
7. □ Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikururkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. □ Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode.
9. □ Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau *break even point*, tujuan analisis ini untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

6. Badan Usaha Miliki Negara (BUMN)

Menurut Sujarweni (2017: 73) BUMN atau Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan (berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003). BUMN merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam system perekonomian nasional, disamping badan usaha umum swasta (BUMS) dan koperasi. BUMN berasal dari kontribusi dalam perekonomian Indonesia yang berperan menghasilkan berbagai barang dan

jasa gauna mewujudkan kesejahteraan rakyat. BUMN terdapat dalam berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, keuangan, manufaktur, transportasi, pertambangan, listrik, telekomunikasi dan perdagangan serta konstruksi. Adapun fungsi dan peranan BUMN adalah sebagai berikut :

1. □ Sebagai penyedia barang ekonomis dan jasa yang tidak disediakan swasta
2. □ Merupakan alat pemerintah dalam menata kebijakan perekonomian
3. □ Sebagai pengelola dari cabang-cabang produksi sumber daya alam untuk masyarakat banyak
4. □ Sebagai penyedia layanan dalam kebutuhan masyarakat
5. □ Sebagai penghasil barang dan jasa demi pemenuhan orang banyak
6. □ Sebagai pelopor terhadap sektor-sektor usaha yang belum diminati oleh pihak swasta
7. □ Pembuka lapangan kerja
8. □ Penghasil devisa Negara
9. □ Pembantu dalam pengembangan usaha kecil koperasi
10. Pendorong dalam aktivitas masyarakat terhadap diberbagai lapangan usaha.

7. Cash Ratio

Cash ratio merupakan bagian dari rasio likuiditas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan

kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas yang ada (Hery, 2015: 182).

Cash ratio menurut Kasmir (2014: 138), merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Rasio dapat dikatakan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rumus yang digunakan untuk mencari *cash ratio* sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Kasmir (2014: 135)

8. Return on Investment (ROI)

Menurut Hanafi (2000: 83) ROI adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut.

ROI adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2014: 199). Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

9. Debt to Equity Ratio (DER)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2014: 157-158). Menurut Halim dan Abdul (2013: 56) *debt to equity ratio* menunjukkan berapa rupiah modal sendiri yang disediakan untuk membayar utang. DER berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan. Jadi dapat dikatakan bahwa DER menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada untuk memenuhi kewajibannya.

Semakin rendah DER berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang, sebaliknya jika DER semakin besar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk tidak mampu membayar kewajibannya. Menurut Marli (2010: 269) semakin tinggi DER berarti semakin besar dana yang digunakan sebagai pembiayaan yang

berasal pihak luar. Semakin besar DER mencerminkan solvabilitas perusahaan semakin rendah sehingga kemampuan perusahaan membayar utangnya adalah rendah, hal ini berarti bahwa resiko keuangan perusahaan (*financial risk*) relative tinggi. Perusahaan yang memiliki resiko tinggi mengakibatkan kurang menariknya investasi saham. RasioDER dapat

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

dihitung dengan rumus sebagai berikut :

10. *Total Assets Turnover* (TATO)

Total assets turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas (*activity ratio*) dimana rasio aktivitas sendiri menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini banyak praktisi dan analisis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*).

Menurut Lukman (2011: 62), *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah bagaimana perusahaan memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan secara efisien dengan menciptakan

penjualan untuk menghasilkan laba. Rasio *Total Asset Turnover* yang tinggi berarti perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik karena aset lebih cepat berputar dan menghasilkan laba. Menurut Arthur Keown (2008: 75), semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover*, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar (Lukman, 2011: 62). Sebaliknya, rasio *Total Asset Turnover* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dan optimal.

Menurut Kasmir (2014: 185) *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap Rupiah aktiva. Menurut Kasmir (2014: 187) standar *Total Asset Turn Over* untuk perusahaan industri adalah sebanyak 2 kali.

Menurut Hery, 2015: 221, *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap Rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus *total assets turnover* sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

Salles = Penjualan

Total Assets = Total Aktiva

11. Saham

Saham merupakan penyertaan modal atas kepemilikan seseorang atau badan suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembur kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga. (Darmadji dan Fakhruddin, 2008: 6).

Saham menurut Husnan dan Pudjiastuti dalam Viandita, dkk (2012) saham merupakan searik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

Saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemegang saham juga berhak memperoleh deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya pemegang saham pun turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, dibedakan menjadi

:

1. □ Saham biasa (*common stock*) adalah efek yang sering digunakan oleh emiten dalam memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan efek yang paling dikenal dipasar modal.
2. □ Saham preferen (*preferen stock*) adalah bentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini disebut dengan sekuritas campuran.

12. Harga Saham

Harga saham (*stock price*) merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan – penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang (Husnan, 2009:151). Harga saham adalah nilai yang membuat investor mengeluarkan dananya untuk investasi di pasar modal agar memperoleh keuntungan. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan ukuran indek prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham dipasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum. Harga saham dapat dibedakan sebagai berikut :

1. □ Harga nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang akan dikeluarkan.
2. □ Harga perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek untuk pertama kalinya.
3. □ Harga pasar, harga ini merupakan harga yang ditetapkan di bursa saham bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.
4. □ Harga penutupan, transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia yang dihentikan dan akan dilanjutkan keesokan harinya.

Secara teori, harga saham timbul akibat adanya pengaruh dari berbagai faktor ekonomi, seperti yang dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan saham yaitu “Pergerakan saham yang terjadi dilantai bursa karena beberapa bentuk pengaruh yang terdiri dari kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran yang terjadi, tingkat suku bunga (SBI), valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham gabungan (IHSG), *news* dan *issue*”.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi demikian, harga saham emiten bersangkutan cenderung naik.

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyebab adanya perubahan harga saham dipasar modal, yaitu terdiri dari :

1. Adanya tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham itu sendiri
2. Kondisi keuangan suatu perusahaan
3. Tingkat suku bunga
4. Valuta asing dan dana asing yang terdapat di bursa efek
5. Indek harga saham gabungan (IHSG)

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan

dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Sedangkan menurut Meneje Jr. 2012, menyatakan “*a share price is the price of a single share of a companys stock. Share prices in a publicly traded company are determined by market supply and demand*”. Pengukuran harga saham dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada periode pengamatan.

2.1.2 Hubungan Antara Variabel- Variabel Penelitian

2.1.2.1 Cash Ratio Terhadap Harga Saham

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dalam jangka pendek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Cash Ratio*, dengan alasan bahwa *Cash Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi di *Cash Ratio* mempunyai dampak yang positif bagi perusahaan maupun investor. Dampak positif tersebut antara lain minat investor untuk membeli saham meningkat, dan permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dengan adanya peningkatan permintaan saham membuat harga saham mengalami kenaikan serta menimbulkan dampak yang positif terhadap *return* saham yaitu kenaikan *return* saham bagi perusahaan maupun investor. Sebaliknya apabila *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan aktiva lancar rendah dalam membayar utang mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan maupun investor. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Cash ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.1.2.2 Returnn on Investment Terhadap Harga Saham

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dari melihat laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Return on Investment*, dengan alasan kemampuan perusahaan diukur dari hasil keuntungan menggunakan modal sendiri. Apabila perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri akan berdampak positif bagi perusahaan maupun pemegang saham. Dampak positif tersebut diantaranya dengan hasil laba yang tinggi diperoleh dengan modal sendiri akan meningkatkan permintaan saham perusahaan serta harga saham perusahaan juga akan meningkat. Ketika harga saham meningkat maka *return* yang didapat juga akan meningkat. *Return on Investment* yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan dana eksternal atau yang bisa disebut kreditor dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap *return* saham .

2.1.2.3 Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Rasio Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio*, dengan alasan untuk mengetahui kemampuan perusahaan sejauh mana perusahaan didanai oleh utang, sehingga akan mengetahui beban perusahaan dalam memenuhi utang

yang diberikan kreditur. Apabila operasional perusahaan didanai dengan utang yang besar oleh kreditor akan mempunyai dampak negatif. Dampak negatif tersebut yaitu laba yang diperoleh perusahaan akan diprioritaskan terlebih dahulu untuk membayar utang sehingga berdampak pada pembagian deviden. Utang yang besar akan menjadi beban perusahaan dan dalam kacamata investor beban yang tinggi tersebut akan mengurangi minat investor dalam menginvestasikan modalnya. Penurunan minat investor tersebut berdampak negatif pada harga saham dan menjalar ke total *return*.

2.1.2.4 Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham

Total Assets Turnover (TATO) pada dasarnya merupakan pengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Dalam hal ini, penggunaan dana perusahaan yang efisien diharapkan dapat menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* dapat menunjukkan seberapa efisiennya dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva perusahaan digunakan untuk mendapatkan penghasilan. Semakin cepat dan efisien perputaran aktiva, maka laba yang diperoleh akan semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sudah mampu memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan. Tingkat penjualan yang semakin meningkat, laba yang diperoleh perusahaan pun juga akan meningkat. Dengan begitu, secara otomatis menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik, dan nantinya Harga Sahamnya pun juga akan tinggi. Hal ini tentunya akan menarik minat

para investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham dalam perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

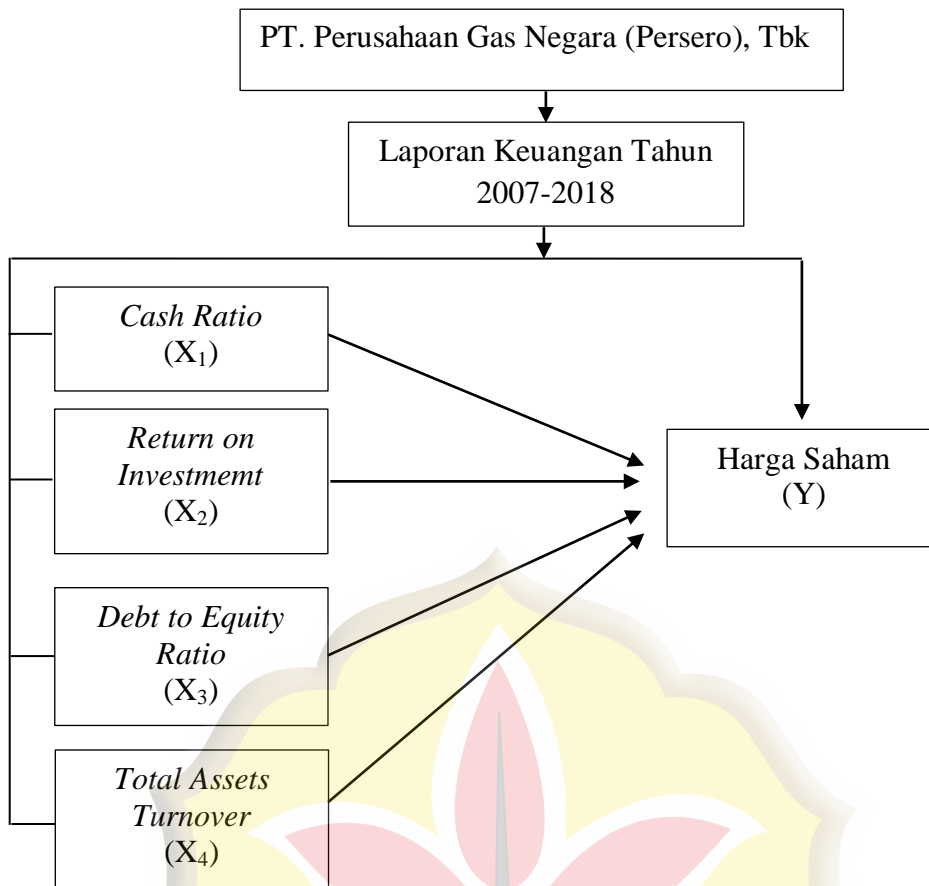
No	Nama	Judul	Hasil
1	Ana Ariana, 2015 Jurnal	Pengaruh ROI, DER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Whole Sale dan Retail Trade yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013.	<ul style="list-style-type: none"> -□ Secara simultan ROI, DER dan CR berpengaruh terhadap harga saham. -□ Secara parsial ROI berpengaruh terhadap harga saham -□ Secara parsial DER berpengaruh positif terhadap harga saham -□ Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap harga saham
No	Nama	Judul	Hasil
2	Mutia Nihandayona, 2019 Skripsi	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Cash Ratio dan Return on Investment Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)	<ul style="list-style-type: none"> Secara simultan terdapat pengaruh yang positif antara variabel DER, TATO, CR dan ROI Terhadap Harga Saham -□ Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER terhadap Harga Saham -□ Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel TATO terhadap Harga Saham -□ Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR terhadap Harga Saham -□ Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROI terhadap Harga Saham
3	Egi Ferdianto, 2014 Skripsi	Analisis Pengaruh ROA, DER, NPM dan CR Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013	<ul style="list-style-type: none"> -□ Secara simultan ROA, DER, NPM dan CR berpengaruh terhadap harga saham. -□ Secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. -□ Secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. -□ Secara parsial NPM tidak

			berpengaruh signifikan terhadap harga saham. - <input type="checkbox"/> Secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Diantik Herwidy, 2014 Skripsi	Analisis Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap Harga saham perusahaan Food And Beverage di BEI Studi Kasus Tahun 2007-2012	- <input type="checkbox"/> CR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. - <input type="checkbox"/> DER memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham. - <input type="checkbox"/> TATO memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. - <input type="checkbox"/> Secara simultan CR, DER dan TATO memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2.1.4 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk berupa laporan keuangan yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi. Kemudian data tersebut dianalisis. Setelah diketahui maka akan dilakukan interpretasi hasil pengelolaan data tersebut untuk mengetahui *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. Berdasarkan uraian tersebut digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut

:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- a. Diduga secara simultan *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2007-2018.
- b. Diduga secara parsial *cash ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2007-2018.

- c. Diduga secara parsial *return on investment* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2007-2018.
- d. Diduga secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2007-2018.
- e. Diduga secara parsial *total assets turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2007-2018.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010: 44) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data *documenter*) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan, dan dapat dipercaya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari situs internet www.idx.com yaitu berupa laporan keuangan perusahaan selama 16 (enam belas) tahun, yaitu mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari serta menelaah data sekunder yang berhubungan.

Penelitian kepustakaan (*library research*) dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literature-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam penelitian lapangan.

2.2.3 Metode Analisis

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian dimana data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman dan interpretasi data. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013: 27). Di dalam menganalisis data, metode yang dipakai adalah statistik yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil kesimpulan.

Adapun pengolahan data menurut Indrawan dan Yaniawati (2014: 151-162) pada penelitian ini dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu analisa yang dilakukan oleh peneliti saat studi pendahuluan, atau pada data sekunder berkaitan dengan objek penelitian. Kajian dan analisis data yang dimaksud bersifat sementara dan kemungkinan berkembang setelah peneliti melakukan observasi. Banyak pakar mengelompokkan tahapan mengolah, menganalisis dan

menafsirkan analisis kualitatif dengan langkah-langkah yang disarankan yaitu memvalidasi data, mengorganisasi data dan informasi, menyajikan temuan, memvalidasi temuan dan menafsirkan dan teorisasi temuan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif, ada dua hal yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengolahan data kuantitatif, yakni pertama memilih teknik statistik mana yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, baik menggunakan analisis perbandingan (komparasi) maupun analisis hubungan (asosiatif). Analisis korelasi menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel sedangkan analisis regresi digunakan dalam peramalan variabel dependent berdasarkan variabel-variabel independennya.

2.2.4 Alat Analisis

1. Uji Statistik Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda merupakan hubungan tiga variabel atau lebih, yaitu sekurang-kurangnya dua variabel bebas dengan satu variabel tak bebas.

Menurut Siregar (2014: 405) regresi linier berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). yang diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien variable

X_1 = *Cash Ratio*

X_2 = *Return on Investment*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

X_4 = *Total Assets Turnover*

e = error

Karena satuan *Cash Ratio*, *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* satuannya berupa persen (%) sedangkan *Total Assets Turnover* berupa Kali dan Harga Saham satuannya dalam Rupiah, maka persamaan regresi di log kan. Menurut Priyatno (2009: 89) pengubahan data ke bentuk logaritma dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan linieritas.

$$\text{Log} Y = a + b \text{Log} X_1 + b \text{Log} X_2 + b \text{Log} X_3 + b \text{Log} X_4 + e$$

2. Uji Asumsi Klasik

Fungsi dari uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui data layak atau tidak menjadi penelitian agar model regresi dapat menghasilkan penduga (*estimator*) yang tidak bias. Model regresi akan menghasilkan penduga yang tidak bias jika memenuhi asumsi klasik, antara lain normalitas data, bebas multikolinieritas, bebas autokorelasi dan bebas heterokedasitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati nol.

Menurut Ghozali (2005: 76) uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama bebas terhadap variabel terikat. (Sumanto, 2014: 165)

Selanjutnya Sumanto (2014:165), mengemukakan dalam regresi X_1 , X_2 , X_3 , X_n terhadap Y , apabila X_1 , X_2 , X_3 , X_n saling berkombinasi linear maka mereka saling bergantung (dependen).

Dalam hal ini koefisien regresi parsial tidak diperoleh karena persamaan normal tidak terselesaikan karena estimasi kuadrat terkecil tidak dapat dihitung. Saling tergantung secara sempurna jarang terjadi dalam penelitian. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflated Factors*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians tersebut tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varians error untuk beberapa nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varians error konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik. Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik

relatif paralel maka varians error dikatakan konstan. (Sumanto, 2014: 169)

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005: 61) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson, dimana hipotesisnya yang di uji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

3. □ Bila nilai DW diatas -2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2005: 43) uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F ini dapat diukur dengan melihat statistik F dan F_{tabel} . Digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- H_0 = tidak ada pengaruh signifikan dari variable independent secara simultan (bersama-sama) antara variabel *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* (variabel independen) terhadap variabel harga saham (variabel dependen).
- H_a = terdapat pengaruh signifikan dari variabel independent simultan (bersama-sama) antara variabel *cash ratio*, *return on investment*,

debt to equity ratio dan *total assets turnover* (variabel independen) terhadap variabel harga saham (variabel dependen).

Untuk menguji dominasi variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan melihat pada koefisien beta standard.

b. Uji t

Menurut Siregar (2014: 194) Uji t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Adapun hipotesis dilakukan sebagai berikut:

$$H_1 : b_1 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X_1, X_2, X_3 dan X_4) terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- H_0 = tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* (variabel independen) terhadap variabel harga saham (variabel dependen).

-□ H_a = ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* (variabel independen) terhadap variabel harga saham (variabel dependen).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (2014: 338), koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Sebagai contoh, jika nilai R adalah sebesar 0,80 maka koefisien determinasi (*R square*) adalah sebesar $0,80 \times 0,80 = 0,64$. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 64,0%. Berarti terdapat 36% ($100\% - 64\%$) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain

2.2.5 Operasional Variabel

Tabel 2.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep/Definsi	Formula	Satuan	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham (<i>Stock Price</i>) merupakan nilai sekarang (<i>present value</i>) dari penghasilan-	Pengukuran harga saham dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan harga penutupan	Rupiah (Rp)	Nominal

No	Variabel	Konsep/Definsi	Formula	Satuan	Skala
		penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. (Husnan, 2009: 151)	(<i>closing price</i>) pada periode pengamatan.		
2	<i>Cash Ratio</i> (X_1)	<i>Cash ratio</i> merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Kasmir (2014: 138)	$CR = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	(%) Persen	Rasio
3	<i>Return on Investment</i> (X_2)	Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2014: 199).	$ROI = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	(%) Persen	Rasio
4	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2014: 157-158).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	(%) Persen	Rasio
5	<i>Total Assets Turnover</i> (X_4)	<i>total asset turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap Rupiah aktiva. Kasmir (2014: 185)	$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	Kali	Rasio



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Berdirinya PGN

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. Kami telah bertransformasi menjadi perusahaan yang berdedikasi pada satu tujuan : Memberikan keahliannya, energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang.PGN secara berkesinambungan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat.

Pada tahun 1859 Resmi menjadi Perusahaan Gas Negara pada 13 Mei 1965, kiprah PGN telah dimulai sejak era kolonial. Banyak hal terjadi selama lebih dari satu setengah abad. PGN telah mengarungi sejarah panjang industri gas di Indonesia. Ini adalah rangkuman perjalanan PGN menebar energi baik untuk kehidupan.

Pada tahun 1859 didirikan perusahaan swasta Belanda, Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage. PGN baru ditetapkan sebagai perusahaan negara pada 13 Mei 1965. Pada tahun 1994-1998 Perluasan bisnis dan ekspansi PGN diikuti pembentukan anak usaha PT Transportasi Gas Indonesia.

Pada tahun 2003 Saham PGN dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode PGAS Pada 15 Desember 2003. Dan kemudian pada tahun 2007-2012 Pembentukan anak usaha PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia, PT Gagas Energi Indonesia dan PT PGN LNG Indonesia.

Pada tahun 2016 PGN memulai pembangunan dan pengelolaan proyek jaringan gas bumi rumah tangga di wilayah Batam, Surabaya dan Tarakan, setelah sebelumnya ditahun 2015 ditugaskan mengelola jaringan di 11 wilayah. PGN melakukan transformasi organisasi bersama Anak dan Afiliasi dalam bentuk ONE PGN, mengukuhkan langkah ke tahapan selanjutnya menuju perusahaan kelas dunia di bidang gas.

3.2 Visi dan Misi PGN

PGN terus memperkuat pondasi dan bertransformasi dari perusahaan transmisi dan distribusi gas bumi menjadi penyedia solusi energi terintegrasi, yang mendorong pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan masyarakat dan industri.

Visi PGN “o be World Leading National Gas Company for a Sustainable Future and National Energy Sovereignty”.

Misi PGN “Menjalankan bisnis gas di bidang midstream, downstream, dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menyediakan gas dan mengembangkan infrastruktur untuk pemanfaatan gas sebagai energi dan bahan baku untuk menciptakan nilai yang optimum bagi kepentingan pelanggan dan masyarakat.

Kami mendefinisikan budaya perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 5 Perilaku Utama Perusahaan, yaitu :

1. □ Profesionalisme, kompeten dibidangnya dan bertanggungjawab.
2. □ *Continuous improvement*, kreatif dan inovatif serta adaptif terhadap perubahan.
3. □ Integrity, jujur, terbuka dan berpikir positif serta disiplin dan konsisten.
4. □ Safety, mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta peduli lingkungan social dan alam.
5. □ Excellent service, mengutamakan kepuasan pelanggan internal dan eksternal serta proaktif dan cepat tanggap.

3.3 Kegiatan Usaha PGN

Bidang usaha PGN adalah pengangkutan dan niaga gas bumi. Untuk kepentingan manajemen perusahaan, dalam menjalankan kegiatan usahanya, PGN membagi empat segmen usaha pokok, yaitu

1. □ Usaha niaga dan gas bumi
2. □ Usaha minyak dan gas bumi
3. □ Usaha lain telekomunikasi, kontruksi, LNG, pengelolaan property, sewa (*financial lease*)
4. □ Transmisi dan transportasi gas bumi

3.4 Infrastruktur dan Jaringan Gas Bumi

PGN mandiri dalam mengantarkan energy baik gas bumi yang manfaatnya dirasakan diseluruh penjuru negeri.

1. □ Sumber kekayaan negeri 11 wilayah kerja hulu migas, FSRU Lampung dan FSRU Jawa Barat.
2. □ Infrastruktur membangun > 9.909 Km Jaringan pipa gas bumi yang mencakup 95% pipa gas bumi nasional untuk perluasan pemanfaatan gas bumi bagi masyarakat.
3. □ Pelanggan sektor industry dan pembangkit listrik melayani 1.739 sektor industry dan pembangkit listrik.
4. □ Pelanggan sektor komersial, melayani 1.984 hotel, mal, rumah sakit, rumah makan, UMKM dan restoran.
5. □ Pelanggan sektor rumah tangga, melayani 177.710 rumah tapak, apartemen dan rumah susun.
6. □ Pelanggan sektor transportasi, mengelola 10 SPBG dan 4 MRU di kota besar seluruh Indonesia.

3.5 Sinergi Operasi

PGN terus berupaya meningkatkan produktivitas operasional melalui penguatan dan pembentukan bisnis unit. Kestinambungan penyaluran gas bumi menjadi prioritas kami dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap pelanggan.

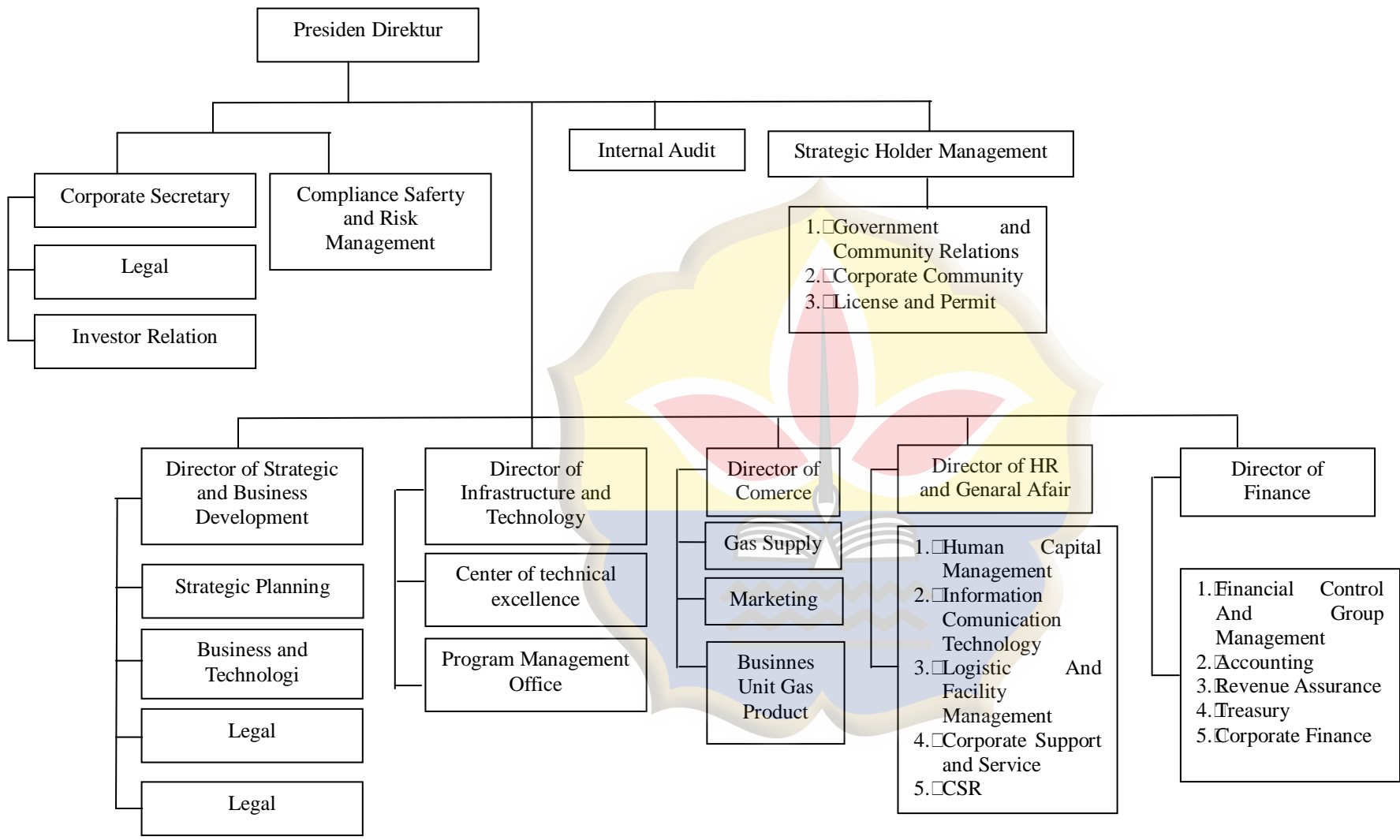
Selama 50 tahun PGN telah memperkuat struktur usaha dengan berinvestasi dan mengembangkan keahlian dibidang hulu migas, bidang mid stream dan bidang hilir.

3.6 Teknologi

Operasi PGN didukung berbagai teknologi informasi canggih dan handal untuk memastikan gas yang disalurkan terjaga kuantitas dan kualitasnya.

1. □ Teknologi operasional menggunakan *automatic meter reader* (AMR) dan *system supervisory control and data acquisition* (SCADA) dan system pengukuran lapangan dan pengendalian lapangan serta system informasi distribusi gas.
2. □ Pengelolaan aktiva usaha, menggunakan *Geographical Information system* (GIS) dan AIM tools.
3. □ Pengelolaan kapasitas, system pengelolaan transaksi gas dan pengelolaan kapasitas jaringan pipa menggunakan *Gas Management System* (GMS) dan SCADA
4. □ Keseimbangan Gas, menggunakan teknologi E-SCADA yang merupakan integrasi AMR dan SCADA untuk memonitor konsumen gas online memakai system komunikasi GPRS. Untuk memastikan gas yang masuk ke stasiun *off taker* dan digunakan konsumen online sama (*gas balance*).
5. □ Kualitas dan kuantitas gas, system meteran di titik pengiriman dan titik penerima. Untuk menjaga kuantitas, system berbentuk diafragma, orifice, turbin atau ultrasonic. Untuk menjaga kualitas system dilengkapi kromatografi gas, alat analisis H₂S, alat analisis H₂O dan alat analisis suhu cair hydrocarbon.

3.7 Struktur Organisasi



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Perkembangan *Cash Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dan Harga Saham

4.1.1.1 *Cash Ratio* PT. Perusahaan Gas Negara

Cash ratio merupakan bagian dari rasio likuiditas yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas yang ada. Berikut ini adalah perkembangan *cash ratio* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

Tabel 4.1
Perkembangan *Cash Ratio* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Tahun 2003-2018

Tahun	Kas	Utang Lancar	Cash Ratio	Perkembangan
2003	792.309.662	120.029.560	660,10	-
2004	1.926.742.730	806.497.956	238,90	-176,30
2005	3.346.709.661	1.277.412.747	261,99	8,81
2006	3.972.335.377	1.413.388.662	281,05	6,78
2007	123.220.429	316.941.522	38,88	-622,90
2008	349.980.139	329.797.734	106,12	63,36
2009	659.323.706	372.979.501	176,77	39,97
2010	1.106.559.469	403.577.167	274,19	35,53
2011	1.035.636.938	273.846.324	378,18	27,50
2012	1.567.458.346	472.749.424	331,56	-14,06
2013	1.319.168.247	886.131.729	148,87	-122,72
2014	1.216.028.736	1.090.616.756	111,50	-33,52
2015	1.135.502.538	667.320.181	170,16	34,47
2016	1.304.043.250	815.371.887	159,93	-6,39
2017	1.140.427.367	841.946.254	135,45	-18,07
2018	1.315.234.446	1.604.524.366	81,97	-65,24
Jumlah	21.518.371.379	11.693.131.770	3.555,62	-842,79
Rata-rata	1.344.898.211	730.820.735	222,23	-52,67

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata Rasio Kas atau *Cash Ratio* selama 16 tahun adalah 222,23%. Angka ini menjadi tolak ukur dalam mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas, seperti rekening giro atau tabungan bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* tahun 2003-2018 perusahaan memiliki sebanyak adalah 660,10kali, 238,90kali, 261,99kali, 281,05kali, 38,88kali, 106,12kali, 176,77kali, 274,19kali, 378,18kali, 331,56kali, 148,87kali, 111,50kali, 170,16kali, 159,63kali, 135,45kali dan 81,97 kali dari total kewajiban lancar berbanding 1, atau dengan kata lain bahwa setiap Rp. 1,- kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 660,10,- 238,90,- 261,99,- 281,05,- 38,88,- Rp. 106,12,- Rp. 176,77,- Rp. 274,19,- Rp. 378,18,- Rp. 331,56,- Rp. 148,87,- Rp. 111,50,- Rp. 170,16,- Rp. 159,93,- Rp. 135,45,- dan Rp. 81,97,-.

4.1.1.2 *Return on Investment* PT. Perusahaan Gas Negara

Return On Invesment atau pengembalian investasi. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Berikut ini adalah perkembangan *return on investment* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

Tabel 4.2
Perkembangan *Return on Investment* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Tahun 2003-2018

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI	Perkembangan
2003	564.899.524	5.770.088.390	98,10	-
2004	230.511.465	9.112.081.655	2,53	-287,00
2005	201.785.222	1.103.970.293	18,28	86,16
2006	478.848.122	1.257.476.057	38,08	52,00
2007	167.012.218	2.044.462.238	8,17	-366,15
2008	805.223.393	2.555.058.044	31,51	74,08
2009	643.286.837	2.867.439.792	22,43	40,48
2010	646.339.973	3.208.743.099	20,14	-11,37
2011	701.900.519	3.400.177.005	20,64	2,42
2012	915.256.250	3.908.162.319	23,42	11,85
2013	837.801.873	4.318.010.538	19,40	-20,70
2014	747.671.480	6.215.496.359	12,03	-61,30
2015	402.758.904	6.495.022.261	6,20	-93,99
2016	308.583.916	6.834.152.968	4,52	-37,33
2017	253.288.744	8.183.180.242	3,10	-45,88
2018	364.638.660	7.939.273.167	4,59	32,61
Jumlah	8.269.807.100	75.212.794.427	244,84	-705,08
Rata-rata	516.862.944	4.700.799.652	15,30	-44,07

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return on Investment* selama 16 tahun adalah 15,30%. Angka ini untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Return on Investment untuk tahun 2003-2018 adalah 9,79%, 2,53%, 18,28%, 38,08%, 8,17%, 31,51%, 22,43%, 20,14%, 20,64%, 23,42%, 19,40%, 12,03%, 6,20%, 4,52%, 3,10% dan 4,59%. Artinya, setiap Rp. 1,- total aktiva turut berkontribusi menciptakan Rp. 9,79,- Rp. 2,53,- Rp. 18,28,- Rp. 38,08,- Rp. 8,17,- Rp. 31,51,- Rp. 22,43,- Rp. 20,14,- Rp. 20,64,- Rp. 23,42,- Rp. 19,40,- Rp. 12,03,- Rp. 6,20,- Rp. 4,52,- Rp. 3,10,- dan Rp. 4,59,- laba bersih.

4.1.1.3 *Debt to Equity Ratio* PT. Perusahaan Gas Negara

Sebagai rasio yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Berikut ini adalah perkembangan *debt to equity ratio* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

Tabel 4.3
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Tahun 2003-2018

Tahun	Total Hutang	Total Modal Sendiri	DER	Perkembangan
2003	1.958.498.623	2.248.294.861	87,11	-
2004	4.388.590.427	3.315.610.216	132,36	34,19
2005	5.895.043.900	3.177.610.927	185,52	28,65
2006	6.141.485.336	4.198.300.711	146,29	-26,82
2007	1.368.795.066	593.688.994	230,56	36,55
2008	1.748.049.966	707.525.716	247,07	6,68
2009	1.589.262.638	1.173.208.039	135,46	-82,39
2010	1.698.647.654	1.386.857.301	122,48	-10,60
2011	1.520.819.736	1.879.357.269	80,92	-51,36
2012	1.553.370.341	2.354.791.978	65,97	-22,67
2013	1.646.866.662	2.671.143.876	61,65	-6,99
2014	3.252.426.584	2.963.069.775	109,77	43,83
2015	3.472.218.207	3.022.804.054	114,87	4,44
2016	3.663.959.634	3.170.193.334	115,58	0,61
2017	3.872.766.621	4.310.413.621	89,85	-28,64
2018	4.737.382.456	3.201.890.711	147,96	39,27
Jumlah	48.508.183.851	40.374.761.383	2.073,40	-35,23
Rata-rata	3.031.761.491	2.523.422.586	129,59	-2,20

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* selama 16 tahun adalah 129,59. Angka ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Debt to Equity Ratio untuk tahun 2003-2018 adalah 87,11, 132,36, 185,62, 146,29, 230,56, 247,07, 135,46, 122,48, 80,92, 65,97, 61,65, 109,77, 114,87, 115,58, 89,85 dan 147,96. Artinya perusahaan memiliki hutang sebanyak 87,11kali, 132,36kali, 185,62kali, 146,29kali, 230,56kali, 247,07 kali, 135,46 kali, 122,48 kali, 80,92 kali, 65,97 kali, 61,65 kali, 109,77kali, 114,87kali, 115,58kali, 89,85kali dan 147,96kali dari total modal.

4.1.1.4 *Total Assets Turnover* PT. Perusahaan Gas Negara

Adalah rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset. Berikut ini adalah perkembangan *total assets turnover* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

Tabel 4.4
Perkembangan *Total Assets Turnover Ratio* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Tahun 2003-2018

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Perkembangan
2003	3.151.811.664	5.770.088.390	0,55	-
2004	3.596.192.187	9.112.081.655	0,39	-38,41
2005	4.457.870.136	1.103.970.293	4,04	90,23
2006	5.433.739.707	1.257.476.057	4,32	6,55
2007	880.182.154	2.044.462.238	0,43	-903,70
2008	1.279.384.860	2.555.058.044	0,50	14,02
2009	1.802.427.893	2.867.439.792	0,63	20,34
2010	1.976.571.639	3.208.743.099	0,62	-2,04
2011	2.230.397.076	3.400.177.005	0,66	6,09
2012	2.576.493.037	3.908.162.319	0,66	0,50
2013	3.001.516.630	4.318.010.538	0,70	5,16
2014	3.408.590.061	6.215.496.359	0,55	-26,75
2015	3.068.790.845	6.495.022.261	0,47	-16,07
2016	2.934.778.710	6.834.152.968	0,43	-10,03
2017	3.570.597.761	8.183.180.242	0,44	1,58
2018	3.870.266.738	7.939.273.167	0,49	10,49
Jumlah	47.239.611.098	69.442.706.037	15,86	-842,03
Rata-rata	2.952.475.694	4.340.169.127	0,99	-52,63

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Assets Turnover* selama 16 tahun adalah 0,41. Angka ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur keefektifan total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva.

Total Assets Turnover untuk tahun 2003-2018 adalah 0,55kali, 0,39kali, 4,04kali, 4,32kali, 0,43kali, 0,50kali, 0,63kali, 0,62kali, 0,66kali, 0,66kali, 0,70kali, 0,55kali, 0,47kali, 0,43kali, 0,44kali dan 0,49kali. Artinya setiap Rp. 1,- total aktiva turut berkontribusi dalam menciptakan Rp. 0,55,- Rp. 0,39,- Rp. 4,04,- Rp. 4,32,- Rp. 0,43,- Rp. 0,50,- Rp. 0,63,- Rp. 0,62,- Rp. 0,66,- Rp. 0,66,- Rp. 0,70,- Rp. 0,55,- Rp. 0,47,- Rp. 0,43,- Rp. 0,44,- dan Rp. 0,49,- penjualan.

4.1.1.5 Harga Saham PT. Perusahaan Gas Negara

Harga saham merupakan ukuran indek prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Berikut ini adalah perkembangan *total assets turnover* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

Tabel 4.5
Perkembangan Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Tahun 2003-2018

Tahun	Harga Saham (Rp)	Perkembangan (%)
2003	1.550	-
2004	1.900	18,42
2005	6.900	72,46
2006	11.600	40,52
2007	1.535	-655,70
2008	1.860	17,47

Tahun	Harga Saham (Rp)	Perkembangan (%)
2009	3.900	52,31
2010	4.425	11,86
2011	3.175	-39,37
2012	4.600	30,98
2013	4.475	-2,79
2014	6.000	25,42
2015	2.745	-118,58
2016	2.700	-1,67
2017	1.750	-54,29
2018	2.120	17,45
Jumlah	61.235	-585,50
Rata-rata	3.827	-36,59

Sumber : Data diolah

Harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu juga sebaliknya. Rata-rata harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk selama 16 tahun sebesar Rp. 3.827,-. Harga saham tertinggi perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebesar Rp. 11.600,- dan yang harga saham terendah pada tahun 2007 sebesar Rp. 1.535,-.

4.1.2 Pengaruh *Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham*

4.1.2.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).

Tabel 4.6
Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Dependent Variable: Y		Independent Variable: X		t-Statistic	p-Value
	Constant	Variable	Variable	Variable		
1	4,606	-0,091	0,183	-0,469	0,637	0,000
					3,33	0,000
					1,01	0,312
					1,2	0,23
					3,1	0,002

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,606 - 0,091X_1 + 0,183X_2 - 0,469X_3 + 0,637X_4 + e$$

Keterangan :

a (konstanta) = 4,606

koefisien X_1 = -0,091 X_1

koefisien X_2 = 0,183 X_2

koefisien X_3 = -0,469 X_3

koefisien X_4 = 0,637 X_4

Berdasarkan persamaan regresi berganda dapat diartikan sebagai berikut :

Nilai konstanta hasil regresi data dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2018 adalah sebesar 4,606, artinya jika *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* distribusi nilainya 0 (nol), maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 4,606 satuan.

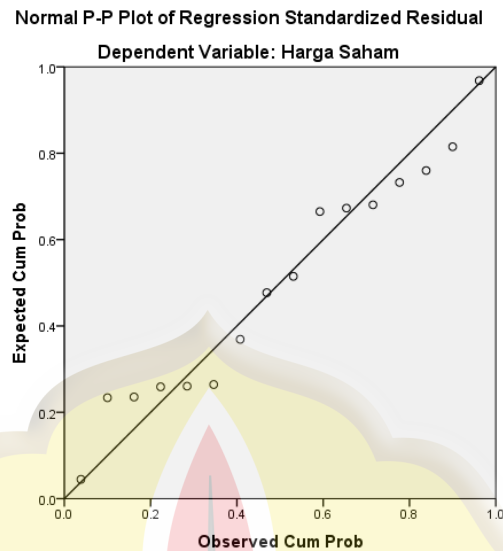
- Koefisien X_1 sebesar -0,091, artinya apabila *cash ratio* mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,091.
- Koefisien X_2 sebesar 0,183, artinya apabila *return on investment* mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,183.
- Koefisien X_3 sebesar -0,469, artinya apabila *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,469.
- Koefisien X_4 sebesar 0,637, artinya apabila *total assets turnover* mengalami penurunan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,637.

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati nol. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot Test*. Pengujian

normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal, dan hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika

terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dalam uji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF (*varian inflation factor*) disekitar angka 1 atau memiliki memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.7
Hasil uji multikolinieritas
Coefficients^a

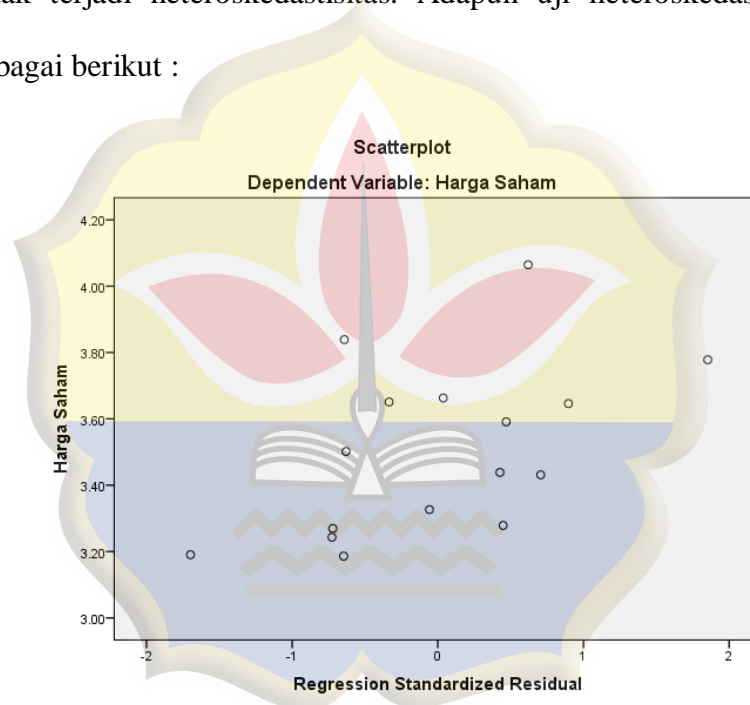
M			
1			
	R	0,3	2,285
	R		1,458
	D	0,12	1,404
		0,3	2,533

Dari tabel 4.7 hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel independen yaitu *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* sebesar 0,438, 0,686, 0,712 dan 0,395 menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel independen yaitu *cash ratio* sebesar 2,285, *return on investment* sebesar 1,458, *debt to equity ratio* sebesar 1,404 dan dan *total assets turnover* sebesar 2,533 menunjukkan nilai tidak lebih dari 10. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians tersebut tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik tidak berbentuk pola yang teratur dan tersebar diatas dan dibawah titik -1. Selain itu titik-titik tidak mengumpul disatu tempat saja, dengan demikian dalam model regresi ini terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Karena tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi ini bisa digunakan analisis regresi berganda.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,937	0,878	0,851	1,002	2,083

a. R Squared Change Statistics

b. Predictors in the Model: (Constant), D, R, R²

Dari tabel 4.8 diatas menyatakan nilai Durbin-Watson untuk variabel dependen adalah 2,083. Nilai dl dan du dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikasi 0,05, n = 16 dan k = 4 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Di dapat dl = 0,512 dan du= 2,177.

Pengambilan keputusan jika :

- $du < d < 4-du$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- $d < dl$ atau $d > 4-dl$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- $dl < d < dl$ atau $4-du < d < 4-dl$ maka tidak ada kesimpulan.

Dari hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan oleh tabel 4.7 diketahui nilai d (Durbin-Watson) sebesar 2,083 terletak pada daerah $du < d < 4-du$

(2,177 < 2,083 < 1,833), maka dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif dan keputusannya adalah terjadi autokorelasi.

4.1.2.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham maka dilakukan pengujian secara statistik uji hipotesis sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F ini dapat diukur dengan melihat statistik F dan F_{tabel} . Digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	11.202	1	11.202	7.686	.003
	21.111	11	1.919		
	100.000	1			

a. R Squared = .102 (Adjusted R Squared = .082)

Dari table 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 7,686 dimana nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk $\alpha=0,05$ diperoleh nilai F sebesar 3,3567, karena F_{hitung} (7,686) lebih kecil dari pada F_{tabel} (3,3567) maka dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya

dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2003-2018.

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya.

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Coefficients			t Stat	P > t
	Intercept	CR	ROA		
1	0,0000	0,633	1,30	0,228	0,822
2	0,0000	0,633	1,30	0,228	0,822
3	0,0000	0,633	1,30	0,228	0,822

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10 diatas, diatas, maka akan dijelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial sebagai berikut :

1. *Cash Ratio*

Variabel *cash ratio* sebesar 0,633 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $0,633 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. *Return on Investment*

Variabel *return on investment* t_{hitung} sebesar 1,401 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $1,401 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *return on investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *Debt to Equity Ratio*

Variabel *debt to equity ratio* t_{hitung} sebesar 1,729 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $1,729 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. *Total Assets Turnover*

Variabel *total assets turnover* t_{hitung} sebesar 3,185 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $3,185 > 2,228$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.1.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Berdasarkan hasil output SPSS besarnya nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Duration
1	0,866	0,750	0,736	1,001	2,03

Standard Error of the Estimate = 1,001

Standard Error of the Estimate = 1,001

Pada tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa besarnya koefisien determinasi atau (*R Square*) dari hasil regresi kedua variabel independent (*cash ratio, return on investment, debt to equity ratio* dan *total assets turnover*) terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk sebesar 73,6% jadi berdasarkan hasil penelitian diketahui besarnya pengaruh variabel *cash ratio, return on investment, debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk adalah 73,6% (100-73,6) dan sisanya 26,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Cash Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap harga Saham Secara Simultan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-2018

Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji F) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,686 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sementara itu nilai F_{tabel} adalah $F(\alpha : df_2(k) : df_1 = (k-1) \text{ atau } 5-1=4 \text{ dan } df_2 = (n-k) \text{ atau } 16-5=11)$ didapat lah nilai F_{tabel} sebesar 3,3567. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,686 > 3,3567$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan

bahwa *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2003-2018.

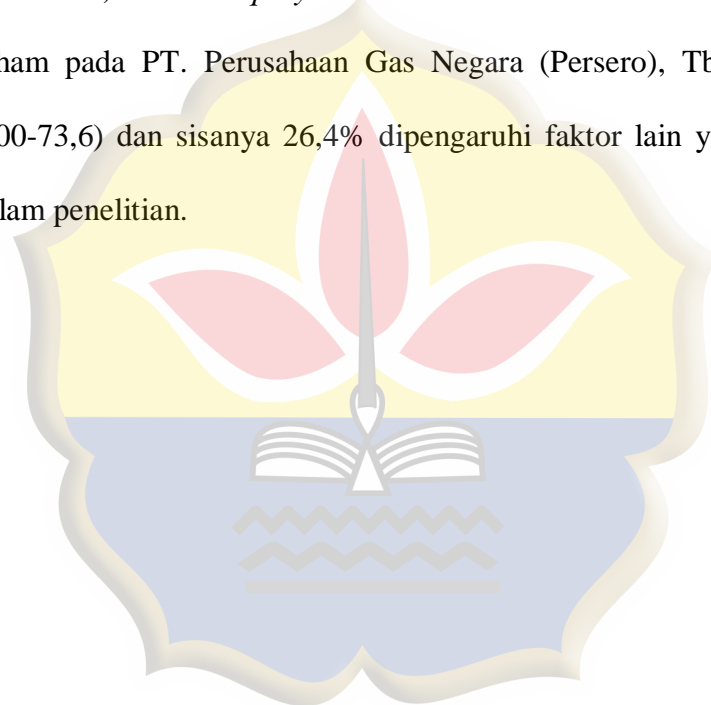
4.2.2 Pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap harga Saham Secara Parsial Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-2018

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel *cash ratio* sebesar 0,633 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $0,633 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Variabel *return on investment* t_{hitung} sebesar 1,401 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $1,401 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *return on investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Variabel *debt to equity ratio* t_{hitung} sebesar 1,729 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $1,729 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Variabel *total assets turnover* t_{hitung} sebesar 3,185 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $3,185 > 2,228$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2.3 .Koefisien Determinasi (R^2) *Cash Ratio*, *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap harga Saham Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk Periode 2003-2018

Dari hasil pengujian koefisien determinasi atau (*R Square*) dari hasil regresi kedua variabel independent (*cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover*) terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk sebesar 73,6% jadi berdasarkan hasil penelitian diketahui besarnya pengaruh variabel *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk adalah 73,6% ($100-73,6$) dan sisanya 26,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. □ Berdasarkan hasil dari uji F, maka nilai F sebesar 7,686 karena F_{hitung} (3,3567) lebih besar dari pada F_{tabel} (7,686) maka dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *cash ratio*, *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk periode 2003-2018.
2. □ Berdasarkan uji t parsial, yaitu :
 - a. □ Variabel *cash ratio* sebesar 0,633 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $0,633 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
 - b. □ Variabel *return on investment* t_{hitung} sebesar 1,401 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $1,401 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *return on investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- c. □ Variabel *debt to equity ratio* t_{hitung} sebesar 1,729 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $1,729 < 2,228$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- d. □ Variabel *total assets turnover* t_{hitung} sebesar 3,185 dengan nilai t_{tabel} 2,228 atau $3,185 > 2,228$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t dapat disimpulkan, variabel *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut :

1. □ Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menguji faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, untuk periode pengamatan diharapkan menggunakan tahun yang terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.
2. □ Agar penelitian ini dapat digunakan secara umum dan luas, maka untuk peneliti berikutnya, subjek penelitian tidak terbatas hanya perusahaan yang bergerak dalam bidang lain yang terdaftar di BEI.
3. □ Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model penelitian yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Ariana. 2015. *Pengaruh ROI, DER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Whole Sale dan Retail Trade yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013*. Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Arthur J. Keown, John R. Martin, J. William Petty, dan David F. Scott Jr. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. PT. Macana Jaya: Jakarta
- Diantik, Herwidy. 2014. *Analisis Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap Harga saham perusahaan Food And Beverage di BEI Studi Kasus Tahun 2007-2012*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dennis Ariefianto. 2010. *Analisis Pengaruh Variance of Earnings Growth (VEG), Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham, (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti Tahun 2005-2008)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Egi, Ferdianto. 2014. *Analisis Pengaruh ROA, DER, NPM dan CR Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multifariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit UNDIP : Semarang
- Ghesa Ramadhani. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2011*. Skripsi Universitas Riau: Riau
- Halim dan Abdul. 2013. *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh. 2000. *Manajemen Keuangan Edisi I*. BPFE: Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM: Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. BPFE : Yogyakarta
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CABS (Center for Academic Publishing Service): Yogyakarta

- Jefri Yosua Massie. 2015. *Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Equity, Debt Equity Ratio, dan Dividen Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013*. Skripsi Universitas Nusantara PGRI: Kediri
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy, R. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. PT Refika Aditama : Bandung
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo : Jakarta
- Lukman, Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Misbahuddin dan Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke 2*. Bumi Aksar0061 : Jakarta
- Marli. 2010. *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Dalam Penilaian Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta Tahun1998-2001*. Jurnal Vol. 12 No. 2
- Mukhammad Afan Muttaqi. 2015. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2011-2014)*. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
- Mutia, Nihandayona. 2019. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Cash Ratio dan Return on Investment Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Gava Media: Yogyakarta
- Riyanto, Bambang, 2014, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat, cetakan keenam, Penerbit : BPF, Yogyakarta
- Ryan El Zamzami. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Price Earning Ratio (Studi pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ 45)*. Skripsi Universitas Brawijaya
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. BPF: Yogyakarta
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara: Jakarta

Sangadji Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. CV Andi Offset: Yogyakarta

Sofyan, Syafri Harahap. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

Sumanto. 2014. *Statistika Terapan*. CABS (Center for Academic Publishing Service) : Yogyakarta

Sujarweni, Y Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta

<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/03/062900826/kondisi-ekonomi-indonesia-tahun-2019-diprediksi-membaik>

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-bumi/item267?>





**HARGA SAHAM
PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO), Tbk
PERIODE 2003-2018**





		2005	2004	2003	2002	2001	
Rasio Lancar	%	358.80	376.1	400.60	150.60	249.20	<i>Current Ratio</i>
Rasio kewajiban	%	60.0	65.0	57.7	48.4	62.4	<i>Debt Ratio</i>
Rasio ekuitas	%	40.0	35.0	42.3	51.6	37.6	<i>Equity Ratio</i>
Imbal hasil rata-rata Investasi (ROI)	%	17.0	14.0	13.5	19.5	22.5	<i>Return on Investment</i>
Imbal hasil rata-rata Ekuitas (ROE)	%	24.9	16.8	17.5	96.1	27.2	<i>Return on Equity</i>
Harga Saham	Rp	6,900	1,900	1,550	N/A	N/A	<i>Share Price</i>
Rasio harga terhadap laba bersih per saham (PER)	Kali	35.9	17.5	13.1	N/A	N/A	<i>Price Earning Ratio</i>
Rasio harga terhadap nilai buku per saham (P/BV)	Kali	7.16	2.52	1.96	N/A	N/A	<i>Price to Book Value</i>

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

		2005	2004	2003	2002	2001	
Kegiatan Usaha							<i>Type of Business</i>
Penjualan	MMSCF	112,304	105,094	95,545	86,767	76,671	<i>Sales</i>
Transportasi	MMSCF	219,890	157,074	144,835	122,130	129,505	<i>Transportation</i>
Jumlah	MMSCF	332,194	262,168	240,38	208,897	206,176	<i>Total</i>

		2005	2004	2003	2002	2001	
Pelanggan Gas Bumi							<i>Natural Gas Customers</i>
Rumah Tangga	Pelanggan	77,833	75,244	64,889	51,943	48,401	<i>Households</i>
Komersial	Pelanggan	1,412	1,158	1,305	1,330	11,160	<i>Commercial</i>
Industri	Pelanggan	723	677	675	646	626	<i>Industrial</i>
Jumlah	Pelanggan	79,968	77,079	66,869	53,919	50,187	<i>Total</i>

		2005	2004	2003	2002	2001	
Panjang Jaringan							<i>Pipeline Length</i>
Distribusi	Km	3,171	3,097	2,850	2,547	2,508	<i>Distribution</i>
Transmisi	Km	1,074	1,074	1,074	604	604	<i>Transmission</i>
Jumlah	Km	4,246	4,171	3,924	3,151	3,112	<i>Total</i>

Kinerja Saham

Share Performance

PGAS VS INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

PGAS VS Indonesia Composite Index (JCI)



VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN JUMLAH SAHAM

Transactions Volume & Total Shares

(dalam rupiah kecuali disebutkan lain) (In Rupiah, unless otherwise stated)

	2008					2007				
	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	Q1	Q2	Q3	Q4	FY
Pembukaan Opening	15.200	14.250	2.610*	2.000	3.040*	11.600	9.450	9.450	12.050	11.600
Tertinggi Highest	15.700	15.200	2.660*	2.350	3.140*	11.700	11.000	12.150	17.100	17.100
Terendah Lowest	10.200	11.600	1.670	1.050	1.050	7.400	9.250	8.600	11.900	7.400
Penutupan Closing	14.150	13.000	2.175	1.860	1.860	9.350	9.450	12.050	15.350	15.350
Volume Perdagangan (lot) Trading Volume (lot)	1.252.721	1.349.140	6.137.542*	8.537.526	27.684.373*	2.364.240	1.532.018	2.382.875	1.508.860	7.787.993
Total Jumlah Saham** (lembar) Total Shares** (share)	4.593.437.193	4.593.437.193	22.967.185.965*	22.967.185.965	22.967.185.965*	4.539.885.805	4.539.885.805	4.539.885.805	4.539.885.805	4.539.885.805

*Penyesuaian (Pemecahan Saham 5:1)

**Termasuk Saham Seri A Dwiwarna

*Adjusted (Stock Split 5:1)

**Including Series A Dwiwarna

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stock and Other Securities Highlights

KINERJA SAHAM PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGAS) 2010

STOCK PERFORMANCE OF PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGAS) 2010

Rupiah per lembar IDR per Share

	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume Transaksi Trading Volume (lot)	
Januari	3.900	4.075	3.650	3.775	1.771.435	January
Februari	3.750	3.775	3.500	3.625	971.655	February
Maret	3.625	4.400	3.625	4.250	2.198.789	March
April	4.300	4.350	3.900	4.100	1.485.617	April
Mei	4.075	4.100	3.250	3.900	1.631.302	May
Juni	3.825	4.000	3.625	3.875	1.108.846	June
Juli	3.825	4.175	3.800	4.050	1.212.027	July
Agustus	4.025	4.200	3.850	4.000	857.542	August
September	4.000	4.100	3.725	3.850	1.755.863	September
Oktober	3.850	4.200	3.800	4.050	2.230.394	October
November	4.050	4.600	4.025	4.300	1.496.817	November
Desember	4.300	4.650	4.150	4.425	718.059	December

KINERJA PGAS TRIWULANAN 2009-2010

PGAS QUARTERLY PERFORMANCE 2009-2010

2010						
	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan	3.900	4.300	3.825	3.850	3.900	Opening
Tertinggi	4.400	4.350	4.200	4.650	4.650	Highest
Terendah	3.500	3.250	3.725	3.800	3.250	Lowest
Penutupan	4.250	3.875	3.850	4.425	4.425	Closing
Volume Transaksi (lot)	4.941.879	4.225.765	3.825.432	4.445.270	17.438.346	Trading Volume (lot)
Total Saham (Share)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	Total Shares (Share)

2009						
	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan	1.960	2.175	3.250	3.700	1.960	Opening
Tertinggi	2.200	3.250	3.750	4.100	4.100	Highest
Terendah	1.800	2.175	3.225	3.500	1.800	Lowest
Penutupan	2.150	3.150	3.650	3.900	3.900	Closing
Volume Transaksi (lot)	4.911.668	6.522.955	4.440.916	3.277.747	19.153.286	Trading Volume (lot)
Total Saham (Share)	22.967.185.965	23.959.910.137	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	Total Shares (Share)

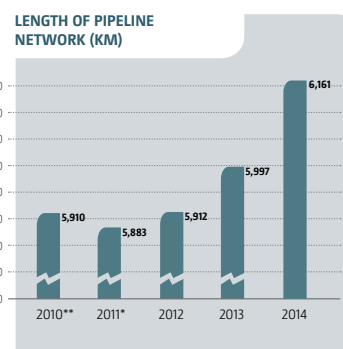
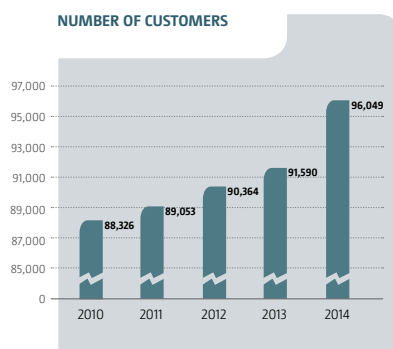
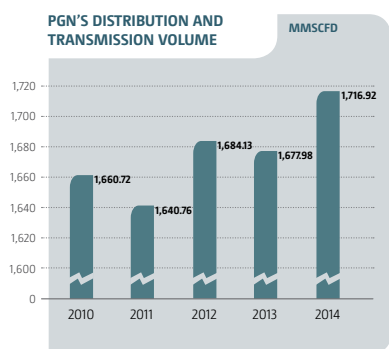
Stock Highlights

PGAS SHARE PRICE 2012

	2012			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Total Outstanding Shares (Share)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	111,510,937,701,600	99,996,221,308,500	85,451,316,390,900	92,117,731,144,800
Highest Price (Rp)	4,800	4,200	4,000	3,850
Lowest Price (Rp)	4,025	3,475	3,275	3,050
Closing Price(Rp)	4,600	4,125	3,525	3,800
Trading Volume Averages (Lot)	46,307	46,967	57,826	39,080

PGAS SHARE PRICE 2011

	2011			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Total Outstanding Shares (Share)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	76,966,788,522,300	64,846,034,424,300	97,572,070,488,900	94,541,881,964,400
Highest Price (Rp)	3,250	4,125	4,250	4,500
Lowest Price (Rp)	2,400	2,025	3,775	3,475
Closing Price(Rp)	3,175	2,675	4,025	3,900
Trading Volume Averages (Lot)	58,503	123,032	50,181	79,989



* Based on Individual Equipment Worthiness Certification (SKPP) issued by the Director General of Oil and Gas in 2012, the length of the Sumatra-Java Transmission Pipeline was 1,004 km.
 ** 32.2 km of transmission pipeline was categorized as distribution pipeline.

PGAS SHARE PRICE 2014

	2014			
	Q4	Q3	Q2	Q1
Total Outstanding Shares (Share)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	145,449,049,176,000	145,449,049,176,000	135,146,408,192,700	124,237,729,504,500
Highest Price (Rp)	6,175	6,100	5,750	5,300
Lowest Price (Rp)	5,675	5,425	5,125	4,250
Closing Price(Rp)	6,000	6,000	5,575	5,125
Trading Volume Averages (Lot)	180,411	165,146	200,198	256,276

PGAS share price movement in 2014 opened at Rp4,600 and closed at end of year at Rp6,000. PGAS's price was at its peak on 21 November 2014, when it was traded at Rp6,225 and made the highest closing price of Rp6,175 in 19-20 November 2014. As of 31 December 2014, PGAS was one of the Top 8 largest companies with market capitalizations among publicly listed companies in the Indonesia stock exchange and was one of the Top 4 state owned enterprises largest of companies with market capitalizations of Rp145.44 trillion.

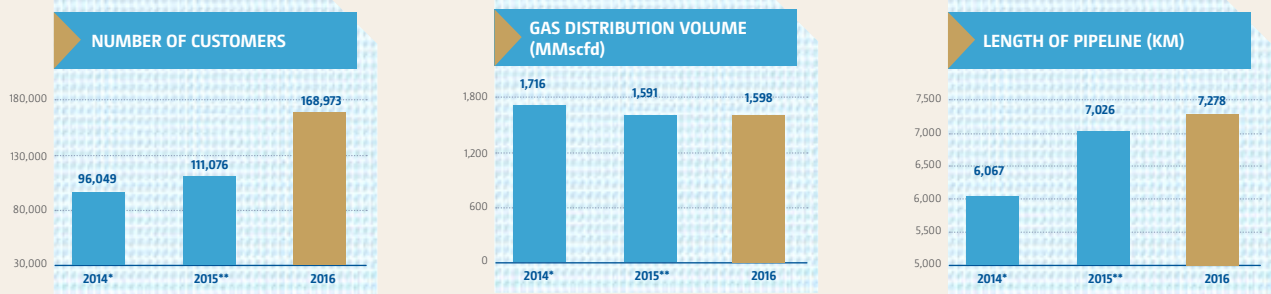
PGAS SHARE PRICE 2013

	2013			
	Q4	Q3	Q2	Q1
Total Outstanding Shares (Share)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	108,480,749,177,100	126,055,842,619,200	139,388,672,127,000	144,236,973,766,200
Highest Price (Rp)	5,450	5,950	6,350	5,950
Lowest Price (Rp)	4,400	5,050	4,650	4,475
Closing Price(Rp)	4,475	5,200	5,750	5,950
Trading Volume Averages (Lot)*	229,817	251,071	292,799	251,706

* Adjustment with new trading and fraction unit



OPERATIONAL HIGHLIGHTS



STOCK HIGHLIGHTS

2016 PGAS SHARE PRICE INFORMATION

	Q4	Q3	Q2	Q1
Number of Outstanding Shares (shares)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	65,452,072,129,200	69,573,128,522,520	56,725,129,178,640	63,391,543,932,540
Highest Price (Rp)	2,940.00	3,520.00	2,860.00	2,770.00
Lowest Price (Rp)	2,200.00	2,340.00	2,170.00	2,350.00
Closing Price (Rp)	2,700.00	2,870.00	2,340.00	2,615.00
Average Trading Volume (Lot)	336,031.00	713,460.76	414,884.49	370,761.87

2015 PGAS SHARE PRICE INFORMATION

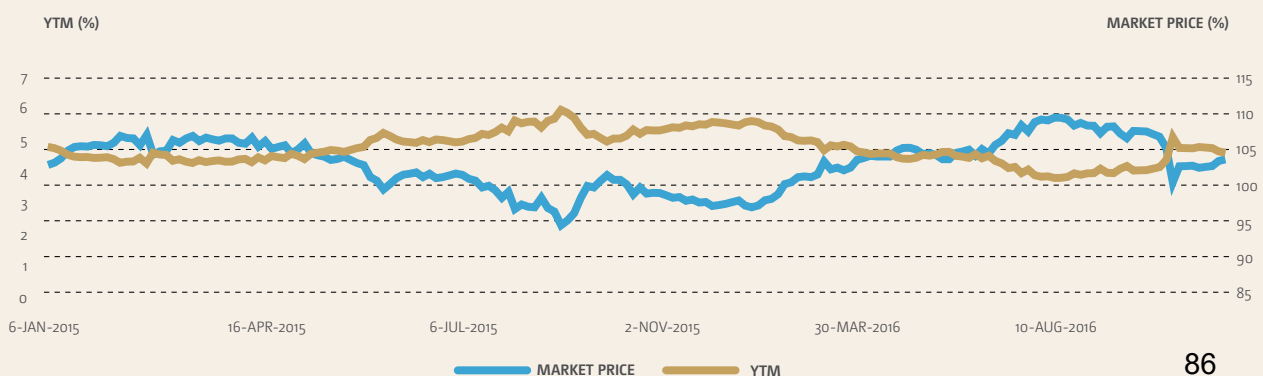
	Q4	Q3	Q2	Q1
Number of Outstanding Shares (shares)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	66,542,939,998,020	61,331,015,735,880	104,602,107,865,740	116,359,239,340,800
Highest Price (Rp)	3,160.00	4,350.00	4,890.00	6,050.00
Lowest Price (Rp)	2,310.00	2,150.00	3,855.00	4,600.00
Closing Price (Rp)	2,745.00	2,530.00	4,315.00	4,800.00
Average Trading Volume (Lot)	316,740.00	382,169.00	301,928.00	317,773.00

PGAS shares movement In 2016 was opened at Rp2,370 level and closed at Rp2,700. PGAS was at its highest point at Rp3,520 level on August 2, 2016 and reached the highest closing price at Rp3,430 level on August 1, 2016. Per December 30, 2016, PGAS was the 15th largest capitalization share on the Indonesia Stock Exchange and the 5th largest capitalization among the SOE in Indonesia with the market capitalization value amounted to Rp65.45 trillion.

BOND HIGHLIGHTS

Type of Shares	Value	Interest Rate	Due Date	2015 & 2016 Ratings	
Guaranteed Notes	USD1,350,000,000	5.125%	May 16, 2024	Standard & Poor	BB+
				Moody's	Baa3
				Fitch	BBB-

PGN BOND PRICE AND YTM (YIELD TO MATURITY) MOVEMENT 2015 - 2016



STOCK PERFORMANCE

2018 PGAS SHARE PRICE INFORMATION

	Q4	Q3	Q2	Q1
Number of Outstanding Shares (shares)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	51,391,997,375,520	54,543,393,441,000	48,361,808,851,020	55,755,468,850,800
Highest Price (Rp)	2,420	2,280	2,450	2,860
Lowest Price (Rp)	1,905	1,505	1,790	1,725
Closing Price (Rp)	2,120	2,250	1,995	2,300
Average Trading Volume (Lot)	945,327	915,409	772,960	1,331,824

2017 PGAS SHARE PRICE INFORMATION

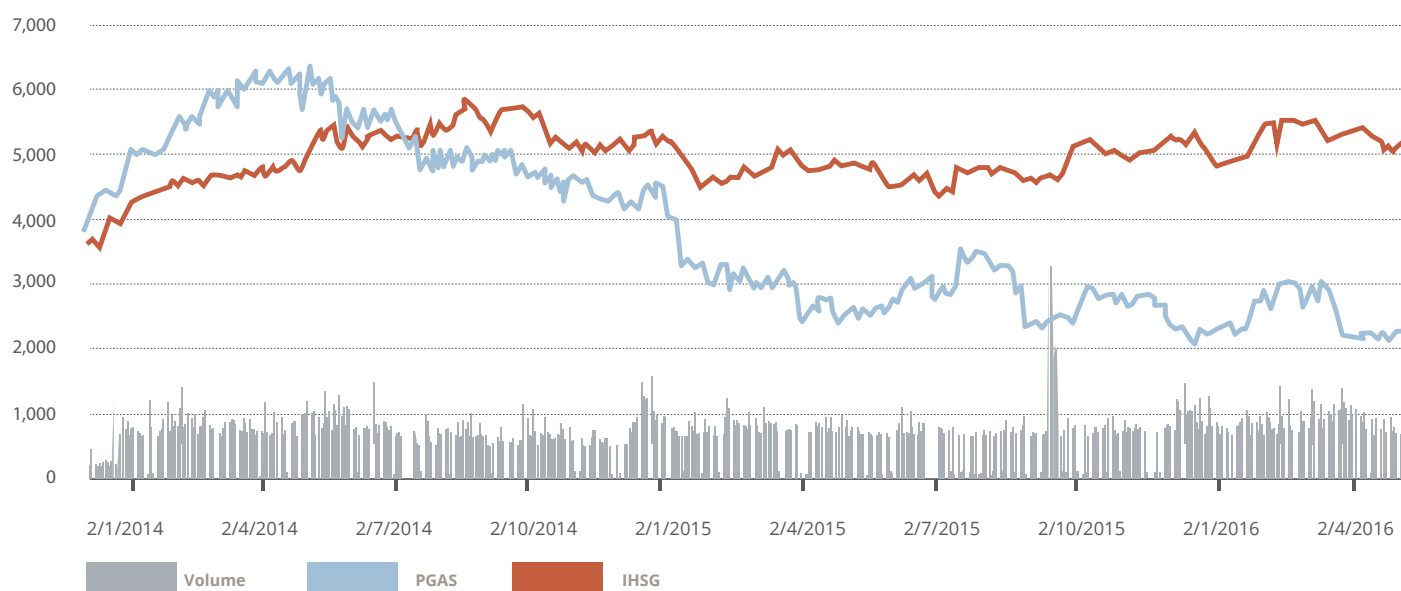
	Q4	Q3	Q2	Q1
Number of Outstanding Shares (shares)	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196	24,241,508,196
Market Capitalization (Rp)	42,422,639,343,000	38,180,375,408,700	54,543,393,441,000	61,331,015,735,880
Highest Price (Rp)	1,900	2,390	2,570	3,050
Lowest Price (Rp)	1,365	1,455	2,240	2,410
Closing Price (Rp)	1,750	1,575	2,250	2,530
Average Trading Volume (Lot)	690,235	415,702	315,187	285,249

PGAS shares movement in 2018 was opened at Rp1,750 level and closed at Rp2,120 or higher by 21% during 2018. PGAS was at its highest point at Rp2,860 level on January 18, 2018 and reached the highest closing price at Rp2,300 level on March 29, 2018. PGAS was categorized as LQ-45 shares, its stock liquidity is very high with average trading volume of 2018 reached 998,661 lots. Per December 28, 2018, PGAS was the 23th largest capitalization share on the Indonesia Stock Exchange and the 6th largest capitalization among the SOE in Indonesia with the market capitalization value amounted to Rp51.39 trillion.

**During 2018
PGAS shares scored a 21% increase.**

PGAS and Composite Index Price Movement 2014 - 2018

Share Price (Rp)





**LAPORAN KEUANGAN
PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO), Tbk
PERIODE 2003-2018**



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2r, 4, 36	1.926.742.730.623	792.309.662.022	2c, 2r, 4, 36	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	2d, 2r, 5, 36	686.817.500.000	123.235.346.660	2d, 2r, 5, 36	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	2e, 2r, 6, 34, 36	523.352.510.882	389.115.477.933	2e, 2r, 6, 34, 36	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2r, 7, 36	253.144.205.883	184.272.072.391	2r, 7, 36	Other receivables
Persediaan - bersih	2g, 8, 24	57.800.270.935	43.868.075.061	2g, 8, 24	Inventories - net
Uang muka	2r, 9, 31, 33, 36, 39	87.868.209.331	85.433.887.699	2r, 9, 31, 33, 36, 39	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	2s, 10	2.165.378.406	189.586.528.995	2s, 10	Prepaid tax and expenses
Jumlah Aktiva Lancar		3.537.890.806.060	1.807.821.050.761		Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2s, 11, 28	6.621.390.720	-	2s, 11, 28	Deferred tax asset - net
Aktiva tetap	2h, 2k, 11			2h, 2k, 11	Property, plant and equipment
Nilai tercatat	33, 34	6.277.311.137.071	4.406.321.288.400	33, 34	Carrying value
Akumulasi penyusutan		(810.167.333.815)	(458.888.566.567)		Accumulated depreciation
Nilai buku - bersih		5.467.143.803.256	3.947.432.721.833		Net book value
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 28	98.684.441.139	11.282.713.423	2s, 28	Estimated tax refunds
Biaya ditangguhkan - bersih	2h, 2i	1.424.186.164	1.400.262.201	2h, 2i	Deferred charges - net
Lain-lain	2f, 29	317.027.828	2.151.641.881	2f, 29	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		5.574.190.849.107	3.962.267.339.338		Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		9.112.081.655.167	5.770.088.390.099		TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2003	2002	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2r, 12, 33, 36	198.846.335.095	266.616.834.410	2r, 12, 33, 36	Trade payables
Hutang lain-lain	2r, 13, 33, 36	120.251.063.666	440.093.597.987	2r, 13, 33, 36	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2r, 14, 16, 17, 33, 36	136.306.343.968	41.002.367.426	2r, 14, 16, 17, 33, 36	Accrued expenses
Hutang pajak	2s, 15, 28	67.730.373.619	269.069.614.915	2s, 15, 28	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	283.363.840.181	183.513.189.401	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar		806.497.956.529	1.200.295.604.139		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s, 11, 28	8.054.040.910	8.464.110.583	2s, 11, 28	Deferred tax liability - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	2.816.645.736.999	1.772.604.120.768	2j, 2k, 2r, 16, 33, 36	Long-term loans - net of current maturities
Guaranteed notes	2m, 2r, 17	1.228.519.812.778	-	2m, 2r, 17	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	2r, 18, 33, 36	335.370.588.363	177.430.392.000	2r, 18, 33, 36	Due to a Stockholder of the Subsidiary
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		4.388.590.179.050	1.958.498.623.351		Total Non-Current Liabilities
BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	445.479.427.430	334.527.648.467	2b	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY
DANA PROYEK PEMERINTAH	2l, 19, 39	155.903.876.071	28.471.652.858	2l, 19, 39	GOVERNMENT PROJECT FUNDS
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 2003 dan Rp 1.000.000 per saham pada tahun 2002					Capital stock - par value of Rp 500 per share in 2003 and Rp 1,000,000 per share in 2002
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tahun 2003 dan 800.000 saham pada tahun 2002					Authorized - 14,000,000,000 shares in 2003 and 800,000 shares in 2002
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.320.987.000 saham yang terdiri dari 1 saham seri A dwiwarna dan 4.320.986.999 saham seri B pada tahun 2003 dan 200.000 saham pada tahun 2002	20	2.160.493.500.000	200.000.000.000	20	Issued and fully paid - 4,320,987,000 shares which consists of 1 shares series A dwiwarna and 4,320,986,999 shares series B and 200,000 shares in 2002
Modal disetor lainnya	2l, 2m, 19	737.833.122.373	57.466.640.246	2l, 2m, 19	Other paid-in capital
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d, 5	1.750.000.000	1.125.000.000	2d, 5	Unrealized gain from increase in market value of securities held available-for-sale
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h, 11	-	556.739.745.849	2h, 11	Revaluation increment of property, plant and equipment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	(91.298.048.036)	-	2b	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2n	(76.427.556.755)	-	2n	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal lain-lain - opsi saham	2q, 31	1.120.756.003	-	2q, 31	Other capital - stock option
Saldo laba	21, 32			21, 32	Retained earnings
Dicadangkan		118.240.651.263	382.961.584.963		Appropriated
Tidak dicadangkan		463.897.791.239	1.050.001.890.226		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		3.315.610.216.087	2.248.294.861.284		Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.112.081.655.167	5.770.088.390.099		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
PENDAPATAN	2o, 2t, 22, 37	3.596.192.187.193	3.151.811.664.964	2o, 2t, 22, 37	REVENUES
BEBAN POKOK	2o, 2t, 23, 37	1.954.354.664.238	1.747.430.476.000	2o, 2t, 23, 37	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.641.837.522.955	1.404.381.188.964		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2e, 2g, 2h, 2i, 2o, 2p, 2q, 2t, 6, 8, 11, 24, 30, 31, 32			2e, 2g, 2h, 2i, 2o, 2p, 2q, 2t, 6, 8, 11, 24, 30, 31, 32	OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi Umum dan administrasi		534.226.552.190 275.316.556.419	416.251.846.548 174.195.543.599		Distribution and transportation General and administrative
Jumlah Beban Usaha		809.543.108.609	590.447.390.147		Total Operating Expenses
LABA USAHA		832.294.414.346	813.933.798.817		INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN - LAIN					OTHER CHARGES (INCOME)
Beban bunga	2k, 16, 17, 18, 25	152.032.799.351	117.458.326.751	2k, 16, 17, 18, 25	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih	2r, 26, 36	(51.645.616.375)	(159.459.495.425)	2r, 26, 36	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2c, 2d, 4, 5	(24.661.074.942)	(27.965.775.581)	2c, 2d, 4, 5	Interest income
Lain-lain - bersih	15, 27, 28	1.976.916.017	(806.427.811.322)	15, 27, 28	Miscellaneous - net
Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih		77.703.024.051	(876.394.755.577)		Other Charges (Income) - Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		754.591.390.295	1.690.328.554.394		INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2s, 28			2s, 28	TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		237.629.607.200	553.155.017.800		Current
Tangguhan - net		(7.118.141.859)	11.744.507.128		Deferred - net
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Bersih		230.511.465.341	564.899.524.928		Total Tax Expense (Benefit) - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		524.079.924.954	1.125.429.029.466		INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(4.627.714.736)	(9.714.634.347)	2b	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF A SUBSIDIARY
LABA BERSIH		519.452.210.218	1.115.714.395.119		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u, 35	147	319	2u, 35	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2u, 35	147	-	2u, 35	DILLUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original copy of this financial statement is available at the
 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years ended December 31, 2002 and 2001
 (Expressed in Rupiah)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2002 dan 2001
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2002	2001	2002	2001	
	2002	2001	2002	2001	
REVENUES	20,21,22,23	2,151,811,004,904	2,599,192,181,183	20,20,22,23	PENYEPATAN
COST OF REVENUES	20,21,22,23	1,747,530,470,000	1,864,264,094,228	20,21,22,23	BEBAN FOKOK
GRAND PROFIT		1,504,280,534,904	734,928,086,955		LABA KOTOR
OPERATING EXPENSES	20,20,20,21,22	20,20,20,21,22	20,20,20,21,22	20,20,20,21,22	BEBAN USAHA
Depreciation and amortization	20,21,22	418,231,848,258	328,228,289,100	20,21,22	Deduction and Proportional
General and administrative	20,21,22	174,192,942,259	212,318,886,419	20,21,22	Umum dan administratif
Total Operating Expenses	20,21,22	592,424,790,517	540,547,175,519	20,21,22	Jumlah Beban Usaha
INCOME FROM OPERATIONS		911,855,744,387	194,380,911,436		LABA USAHA
OTHER CHANGES IN EQUITY					BEBAN PENGHASILAN LAIN - LAIN
Interest expense	20,20,21,22	20,20,21,22	20,20,21,22	20,20,21,22	Beban bunga
Dividend income	20,20,21,22	117,429,281,181	122,023,799,882	20,20,21,22	Lain-lain
Other income	20,20,21,22	20,20,21,22	20,20,21,22	20,20,21,22	Lain - Lain
Other expenses	20,20,21,22	20,20,21,22	20,20,21,22	20,20,21,22	Penghasilan lainnya
Minority interest	20,21,22	1,420,000,000	1,420,000,000	20,21,22	Lain-lain - Lain
Other changes (income) - NW					Beban (Penghasilan) Lain-lain - Lain
INCOME BEFORE TAX EXPENSES		1,027,855,744,387	192,960,911,436		LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK
Tax expense (benefit) - NW	20,20	20,20	20,20	20,20	BEBAN (MANFAAT) PAJAK
Total Tax Expense (Benefit) - NW	20,20	20,20	20,20	20,20	Kor
INCOME AFTER TAXES		1,007,855,744,387	172,760,911,436		Penghasilan - net
Minority interest					Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Beban
NET INCOME OF A SUBSIDIARY					LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN
NET INCOME					HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN
BASIC EARNINGS PER SHARE	20,20	212	147	20,20	LABA BERSIH
DILUTED EARNINGS PER SHARE	20,20	-	147	20,20	LABA BERSIH PER SAHAM DASAR



The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan tambahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.416.613.707.166	3.055.910.730.280	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.911.039.580.883)	(1.641.250.699.095)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan - bersih setelah restitusi pajak		(547.511.971.822)	(286.258.515.811)	Payments for income taxes - net of tax restitution
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya		(251.280.549.263)	(166.632.264.075)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan		(156.579.220.518)	(110.628.415.697)	Payments to employees
Pembayaran bunga		(115.503.216.615)	(123.871.697.498)	Payments for interest
Penerimaan (pembayaran) untuk pajak lainnya		100.395.116.981	(448.766.911.977)	Receipts (payments) for - other taxes
Penerimaan dari penghasilan bunga		18.868.030.346	36.052.936.953	Receipts from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		553.962.315.392	314.555.163.080	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aktiva tetap		(2.137.694.131.292)	(1.221.403.776.133)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka	5	(500.000.000.000)	(84.050.000.000)	Increase in time deposits
Penambahan investasi jangka pendek lainnya	5	(166.979.621.578)	-	Additional of other short-term investments
Penambahan biaya ditangguhkan		(311.355.233)	(196.242.317)	Increase in deferred charges
Penerimaan penjualan investasi saham	7	165.262.500.000	1.003.596.500.000	Proceeds from sale of investment in shares
Pencairan deposito berjangka	5	100.993.042.320	200.339.653.340	Withdrawal of time deposits
Hasil penjualan aktiva tetap		39.793.000	-	Proceeds from sale of property
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.538.689.772.783)	(101.713.865.110)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman hutang jangka panjang	16	1.443.701.136.841	209.898.532.166	Proceeds from loan borrowings
Hasil pinjaman dari Guaranteed Notes - bersih	17	1.226.768.319.430	-	Proceeds from Guaranteed Notes - net
Hasil penawaran umum perdana saham - bersih	20	1.153.458.443.035	-	Proceeds from initial public offering - net
Pembayaran pinjaman		(233.462.746.855)	(186.096.634.959)	Payments of loans
Pembayaran Dividen	21	(414.583.616.000)	(158.563.923.000)	Payments of/to: Dividends
Dana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi dan Bina Lingkungan	21	(19.900.013.000)	(7.928.195.000)	Small business enterprises and cooperatives and community development
Penyertaan modal pemegang saham Anak Perusahaan		-	25.000.000	Investments from subsidiary's stockholders
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3.155.981.523.451	(142.665.220.793)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.171.254.066.060	70.176.077.177	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(36.820.997.459)	(88.356.991.464)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		792.309.662.022	810.490.576.309	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.926.742.730.623	792.309.662.022	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years ended December 31, 2003 and 2002
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS					SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:					Non-cash activities:
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d, 5	625.000.000	975.000.000	2d, 5	Unrealized gain from increase in market value of securities held available for sale
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	11	-	(134.103.066.005)	11	Revaluation increment of property, plant and equipment
Kapitalisasi biaya pinjaman	2k, 11	39.761.534.852	-	2k, 11	Capitalization of borrowing costs
Dana proyek Pemerintah yang dikonversi menjadi modal disetor lainnya	2l, 19	-	17.650.755.142	2l, 19	Government project fund converted to other paid in capital
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum dan cadangan investasi	21	671.072.680.205	150.635.728.125	21	Appropriations for general reserve and investment reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2n	(76.427.556.755)	-	2n	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	(91.298.048.036)	-	2b	Difference in foreign currency translation
Peningkatan ekuitas yang berasal dari opsi kepemilikan saham manajemen	2q, 31	1.120.756.003	-	2q, 31	Increase in equity from management stock option
Kapitalisasi agio saham ke modal disetor	20	57.466.640.246	-	20	Capitalization of additional paid-in capital to capital stock
Kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap ke modal disetor	20	556.739.745.849	-	20	Capitalization of revaluation increment of property, plant and equipment to capital stock
Kapitalisasi saldo laba ke modal disetor	20	935.793.613.905	-	20	Capitalization of retained earnings to capital stock

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2005	2004	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2s,4,35	3.972.335.377.148	3.346.709.661.708	2c,2s,4,35	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2c,2s,4,33,35	153.289.020.000	71.477.260.000	2c,2s,4,33,35	Restricted cash
Investasi jangka pendek - bersih	2d,2s,5	20.050.000.000	511.766.000.000	2d,2s,5	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	2e,2s,6,24,33,35	690.827.486.932	683.834.568.752	2e,2s,6,24,33,35	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2k,2s,7,35	124.123.602.654	60.716.315.341	2k,2s,7,35	Other receivables
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,2w,27,35	3.372.498.506	7.229.515.160	2s,2w,27,35	Current maturities of derivative receivable
Persediaan - bersih	2g,8,24	24.940.451.125	41.288.373.981	2g,8,24	Inventories - net
Uang muka	2s,9,21,32,35	56.837.234.361	64.111.929.646	2s,9,21,32,35	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	2l,10	25.429.199.738	17.515.575.017	2l,10	Prepaid taxes and expenses
Jumlah Aktiva Lancar		5.071.204.870.464	4.804.649.199.605		Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2c,2s,4,33,35	304.730.000.000	-	2c,2s,4,33,35	Restricted cash
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2s,2w,27,35	11.017.841.929	8.417.994.150	2s,2w,27,35	Derivative receivable - net of current maturities
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,28	65.607.042.511	51.607.817.803	2t,28	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap	2i,2l,11,24,33	8.907.801.938.452	7.218.201.721.971	2i,2l,11,24,33	Property, plant and equipment
Nilai tercatat		8.907.801.938.452	7.218.201.721.971		Carrying value
Akumulasi penyusutan		(1.798.694.002.797)	(1.150.527.854.302)		Accumulated depreciation
Nilai buku bersih		7.109.107.935.655	6.067.673.867.669		Net book value
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t,28	7.934.672.807	104.154.182.214	2t,28	Estimated claims for tax refunds
Biaya ditangguhkan - bersih	2i,2j	3.617.232.137	2.876.720.736	2i,2j	Deferred charges - net
Lain-lain	2h	1.540.981.400	323.151.427	2h	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		7.503.555.706.439	6.235.053.733.999		Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		12.574.760.576.903	11.039.702.933.604		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2005	2004	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2s,12,32,35	214.681.093.999	223.024.151.321	2s,12,32,35	Trade payables
Hutang lain-lain	2s,13,32,35 2s,14,	399.754.448.052	353.874.674.399	2s,13,32,35 2s,14,	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16,17,35	181.848.505.288	189.256.767.628	16,17,35	Accrued expenses
Hutang pajak	2t,15,28	284.080.686.718	191.134.455.526	2t,15,28	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,2w,27,35	16.496.932.395	-	2s,2w,27,35	Current maturities of derivative payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2l,2s,16, 32,35	316.526.995.893	320.122.698.408	2k,2l,2s,16, 32,35	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar		1.413.388.662.345	1.277.412.747.282		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2l,2s,16, 32,35	2.931.086.611.352	2.899.800.060.356	2k,2l,2s,16, 32,35	Long-term loans - net of current maturities
Guaranteed notes	2l,2n,2s,17,35	2.628.359.850.656	2.466.222.552.170	2l,2n,2s,17,35	Guaranteed notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	2s,18,32,35	508.119.598.301	488.821.833.140	2s,18,32,35,38	Due to a Stockholder of a Subsidiary
Kewajiban diestimasi atas manfaat karyawan	2q,2s,24,29,35	49.757.319.665	40.199.455.147	2q,2s,24,29,35	Estimated liability for employees' benefits
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2s,2w,27,35	3.411.956.403	-	2s,2w,27,35	Derivative payable - net of current maturities
Pendapatan diterima di muka	2i,32	20.750.000.000	-	2i,32	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		6.141.485.336.377	5.895.043.900.813		Total Non-Current Liabilities
BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	694.153.643.308	562.203.134.418	2b	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY
DANA PROYEK PEMERINTAH	2m,19	127.432.223.213	127.432.223.213	2m,19	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2005	2004	Notes
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tahun 2005 dan 2004 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.485.954.805 saham pada tahun 2005 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 4.485.954.804 saham seri B dan 4.379.273.805 saham pada tahun 2004 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 4.379.273.804 saham seri B		2.242.977.402.500	2.189.636.902.500	Capital stock - par value of Rp500 per share Authorized - 14,000,000,000 shares in 2005 and 2004 Issued and fully paid - 4,485,954,805 shares in 2005 which consist of 1 series A Dwiwarna share and 4,485,954,804 series B shares and 4,379,273,805 shares in 2004 which consist of 1 series A Dwiwarna share and 4,379,273,804 series B shares
Modal disetor lainnya	2m,2n,19,30	888.959.397.873	742.026.803.873	2m,2n,19,30 Other paid-in capital
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d,5	50.000.000	10.611.000.000	2d,5 Unrealized gain from increase in market value of securities held available-for-sale
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2t,28	(325.519.727.021)	(325.519.727.021)	2t,28 Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	49.506.021.908	(127.192.413.375)	2b Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2o	(76.427.556.755)	(76.427.556.755)	2o Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal lain-lain - opsi saham	2r,30	63.113.533.934	26.563.612.576	2r,30 Other capital - stock option
Saldo laba	21,31			21,31 Retained earnings
Dicadangkan		602.826.242.094	372.772.234.270	Appropriated
Tidak dicadangkan		752.815.397.127	365.140.071.810	Unappropriated
Ekuitas Bersih		4.198.300.711.660	3.177.610.927.878	Net Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.574.760.576.903	11.039.702.933.604	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2005	2004	Notes	
PENDAPATAN	2p,2u,22,36	5.433.739.707.122	4.457.870.136.709	2p,2u,22,36	REVENUES
BEBAN POKOK	2p,2u,23,36	2.652.316.070.871	2.378.989.140.786	2p,2u,23,36	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		2.781.423.636.251	2.078.880.995.923		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2e,2g,2i,2j, 2p,2q,2r,2u, 6,8,11,21,24, 29,30,31,36	782.494.245.978 446.648.706.221	729.043.208.237 352.004.919.408	2e,2g,2i,2j, 2p,2q,2r,2u, 6,8,11,21,24, 29,30,31,36	OPERATING EXPENSES <i>Distribution and transportation General and administrative</i>
Distribusi dan transportasi Umum dan administrasi					
Jumlah Beban Usaha		1.229.142.952.199	1.081.048.127.645		<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		1.552.280.684.052	997.832.868.278		INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN - LAIN					OTHER CHARGES (INCOME)
Beban bunga	2l,16,17, 18,25	251.133.892.128	224.925.600.852	2l,16,17, 18,25	<i>Interest expense</i>
Rugi selisih kurs - bersih	2s,26,35	90.645.917.594	242.076.919.940	2s,26,35	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Rugi (laba) kontrak swap	2w,27	5.518.294.997	(27.129.400.057)	2w,27	<i>Loss (gain) on swap contract</i>
Penghasilan bunga	2c,2d,4,5	(73.488.130.305)	(68.114.761.763)	2c,2d,4,5	<i>Interest income</i>
Penghasilan dana investasi	2d,5	(31.761.839.380)	(14.449.991.627)	2d,5	<i>Income from investment fund</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek	2d,5	(9.126.000.000)	-	2d,5	<i>Gain from sale of short-term investment</i>
Pendapatan dari denda keterlambatan	32	-	(17.701.568.637)	32	<i>Income from penalty</i>
Lain-lain - bersih	2h,28	(44.798.966.466)	(24.875.537.527)	2h,28	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih		188.123.168.568	314.731.261.181		<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN/MANFAAT PAJAK		1.364.157.515.484	683.101.607.097		INCOME BEFORE TAX EXPENSE/BENEFIT
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2t,28	491.141.193.500 (12.293.070.692)	230.423.240.103 (28.638.017.227)	2t,28	TAX EXPENSE (BENEFIT) <i>Current Deferred - net</i>
Kini Tanggungan - bersih					
Beban Pajak - Bersih		478.848.122.808	201.785.222.876		<i>Tax Expense - Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		885.309.392.676	481.316.384.221		INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF A SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(23.295.906.897)	(6.978.223.759)	2b	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF A SUBSIDIARY
LABA BERSIH		862.013.485.779	474.338.160.462		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v,34	193	110	2v,34	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2v,34	192	110	2v,34	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.499.801.390.503	2c,2s,5,35	1.232.204.290.922	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.812.490.998	2c,2s,5,33,35	116.296.332.446	<i>Restricted cash</i>
Investasi jangka pendek - bersih	-	2d,2s,6,33,35	124.745.236.000	<i>Short-term investment - net</i>
Piutang usaha - bersih	1.588.974.619.313	2e,2s,7,25,33,35	1.113.919.214.761	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	21.046.986.465	2s,8,25,35	42.406.504.543	<i>Other receivables - net</i>
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.712.399.398	2s,2w,27,35	7.896.396.892	<i>Current maturities of derivative receivables</i>
Persediaan - bersih	14.521.800.031	2g,9	20.840.219.937	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	1.987.342.702.516	2s,10,32,35	1.012.881.628.402	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	42.761.023.343	11	15.176.654.488	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	7.177.973.412.567		3.686.366.478.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.143.232.756	2s,2w,27,35	17.060.443.123	<i>Derivative receivables - net of current maturities</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	2t,17	78.825.767.724	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.495.334.909.051 dan Rp3.307.937.779.389 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	17.613.478.595.741	2i,2l,12,25,32,33	16.446.173.298.783	<i>Property, plant and equipment - net (net of accumulated depreciation of Rp5,495,334,909,051 and Rp3,307,937,779,389 as of December 31, 2008 and 2007)</i>
Taksiran tagihan pajak	636.333.840.337	2t,17	189.224.873.748	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Beban ditangguhkan - bersih	13.468.343.904	2i,2j	12.998.667.229	<i>Deferred charges - net</i>
Lain-lain	8.581.923.924	2h	13.972.852.512	<i>Others</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.372.607.029.072		16.758.255.903.119	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	25.550.580.441.639		20.444.622.381.510	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	698.965.686.039	2s,13,32,35	1.391.059.955.597	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	588.887.769.330	2s,2p,14,32,35	185.236.382.185	<i>Other payables</i>
Kewajiban yang masih harus dibayar	1.345.645.765.040	2s,15,16,18,35	1.126.904.034.584	<i>Accrued liabilities</i>
Hutang pajak	147.263.925.955	2t,17	149.039.509.609	<i>Taxes payable</i>
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.127.085.431	2s,2w,27,35	4.463.494.370	<i>Current maturities of derivative payables</i>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	354.407.114.314	2k,2l,2s, 16,32,35	303.292.758.712	<i>Current maturities of long-term loans</i>
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	157.680.000.000	2s,19,32,35	-	<i>Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	3.297.977.346.109		3.159.996.135.057	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	28.520.157.424	2t,17	54.628.890.221	<i>Deferred tax liability - net</i>
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.049.138.602.385	2s,2w,27,35	468.494.484.978	<i>Derivative payables - net of current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.297.771.420.658	2k,2l,2s, 16,32,35	6.721.618.856.860	<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
<i>Guaranteed Notes</i>	2.965.845.269.423	2n,18,26,35	2.534.887.980.813	<i>Guaranteed Notes</i>
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	608.523.811.151	2s,19,32,35	577.895.963.319	<i>Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	194.490.456.393	2q,29	131.365.654.894	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Pendapatan diterima di muka	38.232.598.000	2l,32	39.062.702.000	<i>Unearned income</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	14.182.522.315.434		10.527.954.533.085	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	17.480.499.661.543		13.687.950.668.142	TOTAL LIABILITIES
BAGIAN MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	966.663.804.736	2b	692.349.540.971	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	28.159.805.934	2m,20	127.432.223.213	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2008 dan Rp500 per saham pada tahun 2007				Capital stock - par value of Rp100 per share in 2008 and Rp500 per share in 2007
Modal dasar - 70.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 14.000.000.000 saham pada tahun 2007				Authorized - 70,000,000,000 shares in 2008 and 14,000,000,000 shares in 2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.967.185.965 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.967.185.964 saham Seri B pada tahun 2008 dan 4.539.885.805 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 4.539.885.804 saham Seri B pada tahun 2007	2.296.718.596.500	21, 22	2.269.942.902.500	Issued and fully paid 22,967,185,965 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 22,967,185,964 Series B shares in 2008 and 4,539,885,805 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 4,539,885,804 Series B shares in 2007
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	21, 22	-	Treasury stock
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2t, 17	(314.889.945.926)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	566.333.483.252	2b	(61.816.298.811)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2o	(76.427.556.755)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.809.063.250.664	2n, 2r, 20, 30	1.017.692.694.873	Other paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham	-	2r, 30	157.770.039.298	Other capital - stock option
Saldo laba		22, 34		Retained earnings
Dicadangkan	2.679.868.791.329		1.888.821.060.458	Appropriated
Tidak dicadangkan	117.091.796.612		1.055.797.053.547	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	7.075.257.169.426		5.936.889.949.184	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	25.550.580.441.639		20.444.622.381.510	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
PENDAPATAN	12.793.848.602.673	2p,2u,23	8.801.821.549.593	REVENUES
BEBAN POKOK	(5.227.443.734.194)	2p,2u,24,32	(3.798.009.061.074)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	7.566.404.868.479		5.003.812.488.519	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2g,2i,2j,2p,2q, 2r,2u,7,8,12,15, 25,29,30,31		OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi Umum dan administrasi	(2.096.715.952.797) (812.437.130.062)		(1.328.210.833.855) (593.911.220.744)	<i>Distribution and transportation General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(2.909.153.082.859)		(1.922.122.054.599)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	4.657.251.785.620		3.081.690.433.920	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - bersih	(2.508.223.548.563)	2s,28	(504.244.657.108)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	(547.212.033.095)	2i,16,18,19,26	(410.060.366.361)	<i>Interest expenses</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(505.303.396.498)	2w,27	(452.712.018.245)	<i>Loss on change in fair value of derivatives - net</i>
Pendapatan bunga	59.042.820.686	2c,2d,5,6	31.419.699.612	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	125.934.696.041		125.483.289.648	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	(3.375.761.461.429)		(1.210.114.052.454)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1.281.490.324.191		1.871.576.381.466	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(518.010.913.093)	2t,17	(552.322.077.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	41.743.981.916	2t,17	(56.701.915.858)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Bersih	(476.266.931.177)		(609.023.993.358)	<i>Tax Expense - Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	805.223.393.014	2b	1.262.552.388.108	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(171.363.709.301)		(97.557.245.909)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	633.859.683.713		1.164.995.142.199	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	28	2v,4,34	51	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	26	2v,4,34	49	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.065.594.698.455	2d,2q,4,33,34 2d,2q,4	6.593.237.069.338	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.358.338.764	13,16,29,33,34	36.736.067.093	Restricted cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp98.602.984.407 pada tahun 2010 dan Rp30.551.944.176 pada tahun 2009	1.891.593.890.275	2e,2q,5 23,33,34,37	1.650.388.514.530	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp98,602,984,407 in 2010 and Rp30,551,944,176 in 2009
Piutang lain-lain - bersih	55.300.191.303	2q,6,8,23,33,34	60.811.440.659	Other receivables - net
Persediaan - bersih	14.046.340.060	2g,7,11	14.120.479.466	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	755.633.771.641	2q,8,29,34,38	786.896.565.304	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	16.451.818.392	2r,17	78.476.430.863	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	53.700.320.469	9	42.045.322.721	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	13.858.679.369.359		9.262.711.889.974	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.072.972.264.689	2q,8 29,34,38	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	141.023.733.291	2r,17	112.265.592.367	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	197.851.510.000	2h,10,29	25.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp7.854.475.937.832 pada tahun 2010 dan Rp6.360.845.680.918 pada tahun 2009)	16.781.896.739.636	2i,2l,11, 23,29,36	17.329.189.330.120	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp7,854,475,937,832 in 2010 and Rp6,360,845,680,918 in 2009)
Taksiran tagihan pajak	1.461.312.985	2r,17	621.639.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	10.489.661.143	2j	8.267.160.584	Deferred charges - net
Lain-lain	23.056.402.970		7.799.742.609	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.228.751.624.714		19.407.727.902.026	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	32.087.430.994.073		28.670.439.792.000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2q,13,34	225.600.000.000	Short-term bank loan
Hutang usaha	643.990.887.988	2q,12,29,33,34 2q,11,14	828.310.747.572	Trade payables
Hutang lain-lain	224.889.254.013	15,18,29,33,34	259.933.712.204	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	702.388.957.911	2q,15,16, 33,34	821.306.134.671	Accrued liabilities
Hutang pajak	419.319.414.673	2r,17	708.494.870.137	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.045.188.653.101	2k,2l,2q,15 16,18,29,33,34	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q,16,18,29,34	116.560.000.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Jumlah Kewajiban Lancar	4.035.777.167.686		3.729.795.011.315	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	48.371.809.750	2r,17	56.091.570.036	Deferred tax liability - net
Hutang derivatif	1.695.882.571.498	2q,2u,25,33,34	1.174.924.527.400	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.742.889.051.604	2k,2l,2q,15 16,18,29,33,34	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2q,16,18,29,34	633.313.721.692	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	429.377.437.671	2p,27	289.382.249.286	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	34.178.508.908	29	37.402.594.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	12.950.699.379.431		12.162.831.372.302	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	16.986.476.547.117		15.892.626.383.617	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.232.381.430.192	2b	1.045.733.018.130	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 70.000.000.000 saham				Capital share - par value of Rp100 per share Authorized - 70,000,000,000 shares Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares Treasury stock
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2.424.150.819.600	19,20	2.424.150.819.600	
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	19,20	(2.501.246.250)	
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2r,17	(314.889.945.926)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(188.876.795.825)	2b	(30.877.300.140)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2n	(76.427.556.755)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.464	2m	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba		20,28		Retained earnings
Dicadangkan	4.763.213.088.130		2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan	5.554.113.820.326		5.595.183.813.218	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	13.868.573.016.764		11.732.080.390.253	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	32.087.430.994.073		28.670.439.792.000	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN	19.765.716.397.448		18.024.278.937.525	REVENUES
BEBAN POKOK	(7.223.570.218.717)	2o,2s,21 2o,2s,22,29,38	(7.219.634.820.761)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.542.146.178.731		10.804.644.116.764	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o,2s,5,6,11 23,27,28,38		OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi Umum dan administrasi	(2.261.967.929.111) (1.244.453.405.868)		(2.111.132.841.658) (1.017.485.572.466)	<i>Distribution and transportation General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(3.506.421.334.979)		(3.128.618.414.124)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	9.035.724.843.752		7.676.025.702.640	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	248.716.444.072	2d,4	160.066.035.359	<i>Interest income</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(561.586.461.826)	2u,25	(280.588.295.986)	<i>Loss on changes in fair value of derivative - net</i>
Beban bunga	(371.631.844.355)	2k,13,16,18,24	(558.262.115.674)	<i>Interest expense</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(368.690.358.455)	2q,26	1.244.543.558.431	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban administrasi bank	(1.652.878.354)		(53.735.175.205)	<i>Bank administration expense</i>
Lain-lain - bersih	82.293.792.412		59.122.644.602	<i>Others - net</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(972.551.306.506)		571.146.651.527	<i>Other Income (Expenses) - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	8.063.173.537.246		8.247.172.354.167	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.633.867.489.940)	2r,17	(1.801.970.463.117)	<i>Current</i>
Tangguhan	34.093.687.002	2r,17	(12.333.511.831)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Bersih	(1.599.773.802.938)		(1.814.303.974.948)	<i>Tax Expense - Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	6.463.399.734.308		6.432.868.379.219	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(224.038.463.829)	2b	(203.824.882.900)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	6.239.361.270.479		6.229.043.496.319	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	257	2t,31	262	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2r,4, 32,34,37,38,39,42	1,567,458,346	1,141,361,864	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,2f,2r,5,18, 32,34,37,38,39,42 2d,2f,2h,2r,3,6, 32,37,38,39	8,478,599	3,624,251	707,189	Restricted cash
Investasi jangka pendek		108,286,034	27,276,060	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$13.682.461 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$12.379.728 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$10.966.854 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2d,2f,2r,3,7, 25,32,37,38,39 2d,2r,8,10, 25,37,38,39	258,652,097	219,462,759	210,387,486	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$13,682,461 as of December 31, 2012, US\$12,379,728 as of December 31, 2011 and US\$10,966,854 as of January 1, 2011/December 31, 2010
Piutang lain-lain - neto	2f,2r,8,10, 25,37,38,39	5,068,328	5,896,009	6,150,616	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,2r,9	2,445,065	1,974,322	2,564,799	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	27,977,862	101,737,023	84,043,351	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2r,2s,19,39	-	156,482	1,829,809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2r,11	5,451,706	5,267,466	5,859,398	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1,983,818,037	1,506,756,236	1,542,283,911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	110,922,142	81,075,539	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2r,2s,3,19	38,264,346	20,788,713	15,684,989	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2f,2h,2j,2r,12,32,34	65,952,471	45,000,454	21,490,854	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar US\$1.285.416.180 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$1.098.042.555 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$909.671.553 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2i,2j,2m,2r,3, 13,24,25,34,41	1,693,759,814	1,733,532,415	1,837,398,444	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$1,285,416,180 as of December 31, 2012, US\$1,098,042,555 as of December 31, 2011 and US\$909,671,553 as of January 1, 2011/December 31, 2010
Estimasi tagihan pajak	2r,2s,19	10,342,095	9,802,057	162,531	Estimated claims for tax refund
Aset tak berwujud - neto	2r,2k,14,42	2,887,788	1,229,796	1,129,660	Intangible assets - net
Lain-lain		2,215,626	1,991,795	2,433,686	Others
Total Aset Tidak Lancar		1,924,344,282	1,893,420,769	1,997,873,488	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3,908,162,319	3,400,177,005	3,540,157,399	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,2r,15, 32,34,37,38	189,130,962	61,149,611	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2p,2r,16,17, 18,37,38,39,42	42,257,980	38,229,660	49,131,949	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2p,2r,30 37,38,39,42	37,302,957	34,038,617	28,989,388	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	2d,2p,2r,13,16, 17,33,37,38,39	24,800,904	20,785,064	25,011,543	Other payables
Utang pajak	2r,2s,3,19,39	80,629,393	21,386,261	46,637,684	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17, 18,32,34,37,38,39	98,627,228	98,257,111	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		472,749,424	273,846,324	448,867,387	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,2s,19 2d,2r,2v,3, 28,37,38	650,855	2,585,876	5,380,026	Deferred tax liability - net
Utang derivatif		87,115,630	178,315,793	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17,18, 32,34,37,38,39	840,006,527	993,976,073	1,194,849,188	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	2q,2r,3,30	149,495,805	68,585,122	47,756,361	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	2r,34	3,352,100	3,510,548	3,668,992	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,080,620,917	1,246,973,412	1,440,274,584	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,553,370,341	1,520,819,736	1,889,141,971	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham					Share capital Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2r,20	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	2r,20	(251,054)	(251,054)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	2n,2r,20	192,555,960	192,555,960	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba	2r,21,33				Retained earnings
Dicadangkan		1,092,941,286	789,957,094	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan		649,327,501	439,246,778	484,371,222	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2c, 2r				Difference arising from restructuring among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	2r	(35,301,648)	(35,301,648)	(35,301,648)	Other components of equity
	2s,6,19,30	(45,946,520)	1,804,930	1,252,468	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2,197,344,356	1,732,030,891	1,515,268,370	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,2r,31	157,447,622	147,326,378	135,747,058	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,354,791,978	1,879,357,269	1,651,015,428	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,908,162,319	3,400,177,005	3,540,157,399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
PENDAPATAN NETO	2,576,493,037	2f,2o,2r,2t, 22,32,40	2,230,397,076	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,104,101,733)	2f,2o,2r,2t, 23,32,34,40	(888,467,843)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,472,391,304		1,341,929,233	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	21,415,500	2o,2r	20,878,662	Other income
Distribusi dan transmisi	(269,894,769)	2o,2r,2t,13,24,30	(280,226,926)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(204,389,934)	2o,2r,2t,7,8, 13,25,30,33	(178,257,491)	General and administrative
Beban lain-lain	(1,038,741)	2o,2r	(6,166,815)	Other expenses
LABA OPERASI	1,018,483,360		898,156,663	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto	65,101,054	2r,2v,28	(1,308,732)	Gain (loss) on change in fair value of derivative - net
Laba (rugi) kurs - neto	49,757,553	2r,29	(26,249,402)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	27,824,136	2o,2r,5,27	35,107,116	Finance income
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	8,718,596		(6,022,062)	Share in profit (loss) of the of associates
Beban keuangan	(21,576,672)	2o,2r,18,26	(27,709,566)	Finance cost
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1,148,308,027		871,974,017	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(238,367,358)	2r,2s,19	(177,981,985)	Current
Tangguhan	5,315,581	2r,2s,19	7,908,487	Deferred
Beban Pajak - Neto	(233,051,777)		(170,073,498)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	915,256,250		701,900,519	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,794,787	2d,2f,2h,2r,6	1,119,417	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial	(8,734,002)	2q,30	-	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(1,724,744)	2r	(562,756)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net
Sub-total	(2,663,959)		556,661	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	1,906,393	2s,19	-	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(757,566)		556,661	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	914,498,684		702,457,180	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	890,885,456		680,804,733	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,370,794	2c	21,095,786	Non-controlling interests
TOTAL	915,256,250		701,900,519	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	889,696,452		681,357,195	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,802,232	2c	21,099,985	Non-controlling interests
TOTAL	914,498,684		702,457,180	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR	0.04	2r, 2u, 36	0.03	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2013 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2u,3,5, 36,43,44,45	1.216.028.736	1.319.168.247	1.567.458.346	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,2f,2u,3,6, 22,37,39,40,43,44,45	101.757	1.163.447	8.478.599	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2d,2f,2u,3,7, 37,43,44,45	92.588.146	85.384.831	108.286.034	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$18.297.303 pada tanggal 31 Desember 2014, US\$12.162.454 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$13.682.461 pada tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	2d,2f,2u,3,8, 30,37,43,44,45	324.971.319	279.956.482	258.652.097	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$18,297,303 as of December 31, 2014, US\$12,162,454 as of December 31, 2013 and US\$13,682,461 as of January 1, 2013/ December 31, 2012
Piutang lain-lain - neto	2d,2u,3,9, 40,43,44,45	87.178.046	35.862.770	5.068.328	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,10	65.367.426	14.615.268	2.445.065	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2u,11, 37,40,41,45	56.330.065	42.691.928	27.977.862	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	12	18.249.826	1.684.875	5.451.706	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1.860.815.321	1.780.527.848	1.983.818.037	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2u,11, 37,40,45	118.899.606	84.887.358	110.922.142	Advances - net of current maturities
Piutang lain-lain jangka panjang	2d,13,33,43,44	40.536.515	40.265.562	-	Other long-term receivables
Aset pajak tangguhan - neto	2v,3,24e	37.897.272	28.867.269	38.264.346	Deferred tax assets - net
Penyerahan saham	2f,2h,2i,14,37,40	110.101.412	95.331.310	65.952.471	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$1.622.405.588 pada tanggal 31 Desember 2014, US\$1.453.559.351 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$1.285.416.180 pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012	2i,2o,2w,3,15, 29,30,40,47	2.485.091.623	1.837.231.368	1.693.706.757	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$1,622,405,588 as of December 31, 2014, US\$1,453,559,351 as of December 31, 2013 and US\$1,285,416,180 as of January 1, 2013/ December 31, 2012
Aset eksplorasi dan evaluasi	2j,2l,3,16a,40	12.744.097	53.057	53.057	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$626.766.587 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$145.470.410 pada tanggal 31 Desember 2013	2k,3,16b,40	1.416.588.326	409.142.221	-	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion, amortization and allowance for impairment losses of US\$626,766,587 as of December 31, 2014 and US\$145,470,410 as of December 31, 2013
Estimasi tagihan pajak	2v,3,24	74.031.226	33.557.745	10.342.095	Estimated claims for tax refund
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya - neto	2i,2u,17	50.944.217	4.021.317	2.887.788	Goodwill and other intangible assets - net
Lain-lain		7.846.744	4.125.483	2.215.626	Others
Total Aset Tidak Lancar		4.354.681.038	2.537.482.690	1.924.344.282	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.215.496.359	4.318.010.538	3.908.162.319	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2013 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2f,2u,19, 37,40,43,44	-	300.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2f,2u,18, 37,40,43,44	137.655.427	158.320.476	189.130.962	Trade payables
Utang lain-lain	2d,2r,2u,20, 41,43,44,45	114.848.136	57.609.234	24.800.904	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2r,2u,21, 43,44,45	668.658.891	180.458.414	42.257.980	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2r,2u,35, 43,44,45	41.273.406	35.622.036	37.302.957	Short-term employee's benefits liabilities
Utang pajak	2u,2v,3,24,45	41.052.974	40.140.967	80.629.393	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2n,2u,22, 27,37,39,43,44,45	87.127.922	113.980.602	98.627.228	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.090.616.756	886.131.729	472.749.424	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,2v,24e	132.626.476	23.912.704	650.855	Deferred tax liability - net
Utang lain-lain	20,40,43,44, 2d,2u,2z,3, 33,43,44	12.457.390	-	-	Other payables
Utang derivatif		11.005.055	11.927.017	87.115.630	Derivative payable
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2t,38	73.554.156	8.362.468	-	Asset abandonment and restoration obligations and other provisions
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2n,2u,22,27, 37,40,43,44,45	473.038.896	611.976.149	840.006.527	Long-term loans - net of current maturities
Utang obligasi	1b,23,31,43,44	1.332.255.514	-	-	Bonds payables
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	2s,2u,3,35	123.836.463	101.362.939	149.495.805	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	2u,40	3.035.878	3.193.656	3.352.100	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.161.809.828	760.734.933	1.080.620.917	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.252.426.584	1.646.866.662	1.553.370.341	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					Par value Rp100 per share Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2u,25	344.018.831	344.018.831	344.018.831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	2u,25	(251.054)	(251.054)	(251.054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	2p,2u,24,25	157.254.312	157.254.312	157.254.312	Other paid-in capital
Saldo laba	2u,26,39				Retained earnings
Dicadangkan		1.892.288.752	1.477.639.771	1.092.941.286	Appropriated
Tidak dicadangkan	2b, 2u	425.113.463	562.892.631	649.327.501	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2v,7,24,35	(51.162.594)	(52.232.866)	(45.946.520)	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.767.261.710	2.489.321.625	2.197.344.356	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2b,2u,36	195.808.065	181.822.251	157.447.622	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2.963.069.775	2.671.143.876	2.354.791.978	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.215.496.359	4.318.010.538	3.908.162.319	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
PENDAPATAN NETO	3.408.590.061	3.001.516.630	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.943.781.551)	(1.583.854.969)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.464.808.510	1.417.661.661	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	50.100.078	27.023.658	Other income
Beban distribusi dan transmisi	(301.040.403)	(292.558.975)	Distribution and transmission expense
Beban umum dan administrasi	(223.926.062)	(216.617.353)	General and administrative expense
Beban lain-lain	(7.883.185)	(2.156.558)	Other expenses
LABA OPERASI	982.058.938	933.352.433	OPERATING PROFIT
Laba kurs - neto	47.452.904	83.899.215	Gain on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai goodwill	(5.234.075)	(35.533.126)	Impairment losses on goodwill
Kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas	(34.661.543)	(23.475.745)	Impairment losses on oil and gas properties
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	5.604.315	-	Gain on bargain purchase
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto	2.181.174	70.178.350	Gain on change in fair value of derivative - net
Bagian laba dari entitas asosiasi	30.906.198	32.272.194	Share in profit of the associated entities
Pendapatan keuangan	26.032.902	26.910.239	Finance income
Beban keuangan	(75.575.385)	(21.863.585)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	978.765.428	1.065.739.975	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(195.369.766)	(226.642.556)	Current
Tangguhan	(35.724.182)	(1.295.546)	Deferred
Beban Pajak - Neto	(231.093.948)	(227.938.102)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	747.671.480	837.801.873	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(7.275.663)	29.827.072	Actuarial gains (losses)
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7.258.618	(15.767.821)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(1.118.323)	(14.010.436)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net
Sub-total	(1.135.368)	48.815	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	1.747.970	(5.717.966)	Income tax effect
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	612.602	(5.669.151)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	748.284.082	832.132.722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
LABA TAHUN BERJALAN		
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk		804.450.586
Kepentingan nonpengendali	2b	33.351.287
TOTAL		837.801.873
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT		
DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk		798.164.240
Kepentingan nonpengendali	2b	33.968.482
TOTAL		832.132.722
LABA PER SAHAM DASAR YANG		
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
PEMILIK ENTITAS INDUK		
0,03	2y,42	0,03

**PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

**BASIC EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY
HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015,
DAN 1 JANUARI 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015,
AND JANUARY 1, 2015
(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*</u>	<u>1 Januari/ January 2015*</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,304,043,250	1,135,502,538	1,130,950,217	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	68,832,771	64,669,022	92,588,146	Short-term investments
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		110,001,213	103,849,943	55,574,614	Related parties -
- Pihak ketiga		211,163,487	182,744,626	238,948,856	Third parties -
Piutang lain-lain	8	234,041,757	100,659,573	69,599,876	Other receivables
Piutang <i>promissory notes</i>		-	-	13,714,628	Promissory notes receivables
Persediaan	9	65,293,227	43,453,022	62,605,239	Inventories
Uang muka	10	97,034,964	78,283,079	56,220,753	Advances
Beban dibayar di muka	11	34,263,560	13,369,034	14,790,377	Prepaid expenses
Total aset lancar		<u>2,124,674,229</u>	<u>1,722,530,837</u>	<u>1,734,992,706</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		222,589,494	240,717,868	-	Related parties -
- Pihak ketiga		52,609	647,410	-	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	228,013,045	275,839,353	61,790,787	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	60,507,887	117,979,126	118,899,606	Advances, non-current portion
Penyertaan saham	13	427,438,815	387,948,711	403,517,140	Investment in shares of stock
Aset tetap	14	1,828,630,994	1,871,295,357	1,770,763,161	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	52,594,652	49,947,246	12,744,097	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,708,665,674	1,636,331,976	1,416,588,326	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	16	4,627,160	3,851,047	50,676,966	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a				Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		20,779,992	16,466,112	129,621	Income taxes -
- Pajak lain-lain		73,485,563	90,038,765	73,901,605	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	22d	77,050,565	75,598,358	37,654,959	Deferred tax assets
Lain-lain		<u>5,042,289</u>	<u>5,830,095</u>	<u>7,909,000</u>	Others
Total aset tidak lancar		<u>4,709,478,739</u>	<u>4,772,491,424</u>	<u>3,954,575,268</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6,834,152,968</u>	<u>6,495,022,261</u>	<u>5,689,567,974</u>	TOTAL ASSETS

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

As reclassified, refer to Note 45. *

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015,
DAN 1 JANUARI 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2016 AND 2015,
AND JANUARY 1, 2015**

(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*</u>	<u>1 Januari/ January 2015*</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17				Trade payables
- Pihak berelasi		25,605,442	30,069,489	32,911,210	Related parties -
- Pihak ketiga		86,154,305	86,927,123	104,744,217	Third parties -
Utang lain-lain	18	107,408,420	84,667,261	115,344,702	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	231,197,395	269,863,474	280,646,193	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20b	100,000,000	-	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20a	170,987,760	121,621,548	47,745,427	Short-term portion of long-term bank loans
Utang pajak	22b				Taxes payable
- Pajak penghasilan		29,342,932	10,965,213	20,469,702	Income taxes -
- Pajak lain-lain		13,348,181	10,501,871	11,980,692	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	51,327,452	52,704,202	55,309,832	Short-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>815,371,887</u>	<u>667,320,181</u>	<u>669,151,975</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang derivatif	25	8,828,746	11,330,750	11,005,055	Derivative payable
Pinjaman bank jangka panjang	20a	1,296,315,710	1,253,416,592	473,038,896	Long-term bank loans
Utang obligasi	21	1,335,343,701	1,333,756,692	1,332,255,514	Bonds payables
Liabilitas pajak tanggungan	22d	84,645,847	94,128,626	142,128,120	Deferred tax liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	24	26,306,310	31,535,308	73,554,156	Asset abandonment and site restoration obligations
Liabilitas imbalan pascakerja	23	94,370,721	77,843,277	109,928,336	Post-employment benefits obligation
Pendapatan diterima di muka		<u>2,776,712</u>	<u>2,886,781</u>	<u>3,035,878</u>	Unearned income
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,848,587,747</u>	<u>2,804,898,026</u>	<u>2,144,945,955</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>3,663,959,634</u>	<u>3,472,218,207</u>	<u>2,814,097,930</u>	TOTAL LIABILITIES

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

As reclassified, refer to Note 45. *

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015,
DAN 1 JANUARI 2015**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015,
AND JANUARY 1, 2015**

(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*</u>	<u>1 Januari/ January 2015*</u>	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 dari saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B					Authorized - 70,000,000,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	26a	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Saham treasuri	26a	-	(251,054)	(251,054)	Treasury stocks
Modal disetor lainnya	26b	284,339,313	284,339,313	284,339,313	Other paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan		2,576,863,351	2,343,765,418	1,892,288,752	Appropriated
Tidak dicadangkan		(12,289,093)	84,586,366	406,140,550	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>(29,757,693)</u>	<u>(36,102,749)</u>	<u>(51,095,926)</u>	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,163,174,709</u>	<u>3,020,356,125</u>	<u>2,875,440,466</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>7,018,625</u>	<u>2,447,929</u>	<u>29,578</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,170,193,334</u>	<u>3,022,804,054</u>	<u>2,875,470,044</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,834,152,968</u>	<u>6,495,022,261</u>	<u>5,689,567,974</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

As reclassified, refer to Note 45 *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these ¹¹ consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*</u>	
PENDAPATAN NETO	29	2,934,778,710	3,068,790,845	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,047,838,771)</u>	<u>(2,105,680,228)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>886,939,939</u>	<u>963,110,617</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(220,401,617)	(201,231,465)	<i>Distribution and transmission expense</i>
Beban umum dan administrasi	32	(234,003,179)	(190,418,733)	<i>General and administrative expense</i>
Penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	(37,201,328)	(97,649,297)	<i>Impairment losses of oil and gas properties</i>
Beban lain-lain	34b	(13,217,928)	(11,104,340)	<i>Others expenses</i>
Pendapatan lain-lain	34a	<u>62,126,336</u>	<u>94,536,121</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI		<u>444,242,223</u>	<u>557,242,903</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	33a	(132,404,898)	(119,162,853)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	33b	17,838,004	16,220,751	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	34c	(5,120,175)	(14,304,070)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	25	(4,526,823)	(6,656,089)	<i>Loss on change in fair value of derivatives</i>
Penurunan nilai goodwill	16	-	(47,235,828)	<i>Impairment losses of goodwill</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	4a	7,243,369	-	<i>Gain on bargain purchase</i>
Bagian laba dari ventura bersama	13b	<u>57,713,446</u>	<u>51,259,769</u>	<i>Share in profit of joint ventures</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>384,985,146</u>	<u>437,364,583</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(97,283,302)	(125,311,318)	<i>Current</i>
Tanggung		<u>20,882,072</u>	<u>90,705,639</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(76,401,230)</u>	<u>(34,605,679)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>308,583,916</u>	<u>402,758,904</u>	PROFIT FOR THE YEAR

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

As reclassified, refer to Note 45 *

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/2 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**
(Expressed in US Dollar,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	23	2,423,979	26,046,360	Remeasurement of post- employment obligation
Pajak penghasilan terkait		<u>(565,677)</u>	<u>(4,765,052)</u>	Related income tax
		<u>1,858,302</u>	<u>21,281,308</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	3,921,377	(2,297,573)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, setelah pajak		<u>885,148</u>	<u>(3,131,231)</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements, net of tax
		<u>4,806,525</u>	<u>(5,428,804)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>6,664,827</u>	<u>15,852,504</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>315,248,743</u>	<u>418,611,408</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		304,324,421	401,199,880	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>4,259,495</u>	<u>1,559,024</u>	Non-controlling interests
		<u>308,583,916</u>	<u>402,758,904</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		310,669,477	416,193,057	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	<u>4,579,266</u>	<u>2,418,351</u>	Non-controlling interests
		<u>315,248,743</u>	<u>418,611,408</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	35	<u>0.013</u>	<u>0.017</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45.

As reclassified, refer to Note 45 *

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	1,315,234,446	1,140,427,367	1,448,616,063	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	22,552,159	29,752,000	-	Restricted cash
Investasi jangka pendek	6	63,633,805	70,663,096	68,832,771	Short-term investments
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		213,642,094	225,405,016	210,453,738	Related parties -
- Pihak ketiga		327,283,272	277,635,399	267,064,366	Third parties -
Piutang lain-lain	8	205,293,468	209,906,206	254,750,257	Other receivables
Aset derivatif	25	403,179	-	-	Derivative assets
Persediaan	9	78,508,478	74,182,101	65,579,497	Inventories
Taksiran tagihan pajak	22a				Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		7,164,491	9,159,000	-	Income taxes -
- Pajak lain-lain		161,064,077	98,703,157	122,342,602	Other taxes -
Uang muka	10	50,962,064	69,355,072	97,452,327	Advances
Beban dibayar di muka	11	27,867,213	30,319,103	42,741,632	Prepaid expenses
Total aset lancar		2,473,608,746	2,235,507,517	2,577,833,253	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5b	55,424,633	46,564,372	38,920,871	Restricted cash
Piutang usaha	7				Trade receivables
- Pihak berelasi		191,456,835	208,907,752	222,589,494	Related parties -
- Pihak ketiga		12,389	200,775	52,609	Third parties -
Piutang lain-lain jangka panjang	12	95,743,265	249,087,866	273,938,812	Other long-term receivables
Uang muka, bagian tidak lancar	10	44,414,669	41,907,478	60,507,887	Advances, non-current portion
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	11	67,327,253	66,561,760	35,478,912	Prepaid expenses, non-current portion
Penyertaan saham	13	381,413,453	474,034,008	504,628,474	Investment in shares of stock
Aset tetap	14	2,861,408,876	2,897,063,230	2,989,882,828	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	97,525,013	76,779,800	52,594,652	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15b	1,411,127,049	1,594,911,817	1,708,665,674	Oil and gas properties
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya	16	4,549,963	4,235,907	4,627,160	Goodwill and other intangible assets
Taksiran tagihan pajak	22a				Estimated claims for tax refund
- Pajak penghasilan		15,548,435	72,334,317	20,779,992	Income taxes -
- Pajak lain-lain		108,365,649	82,818,105	73,485,563	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	22d	127,295,543	122,952,561	131,681,646	Deferred tax assets
Lain-lain		4,051,396	9,312,977	6,694,174	Others
Total aset tidak lancar		5,465,664,421	5,947,672,725	6,124,528,748	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,939,273,167	8,183,180,242	8,702,362,001	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	17				Trade payables
- Pihak berelasi		76,191,585	73,734,228	64,865,696	Related parties -
- Pihak ketiga		137,601,321	126,280,860	105,759,662	Third parties -
Utang lain-lain	18	234,892,272	159,893,169	204,691,379	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	255,315,783	288,803,662	329,911,076	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20b	-	-	100,000,000	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20a	23,316,820	22,857,361	170,987,760	Short-term portion of long-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman dari pemegang saham	20c	53,772,145	76,887,432	79,799,120	Short-term portion of shareholder loan
Promissory notes	20d	691,043,648	-	-	Promissory notes
Utang pajak	22b				Taxes payable
- Pajak penghasilan		24,674,613	26,877,537	37,230,941	Income taxes -
- Pajak lain-lain		24,190,291	11,779,980	14,697,306	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23	50,756,038	38,502,551	60,682,548	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan		32,769,850	16,329,474	24,307,094	Short-term portion of deferred revenues
Total liabilitas jangka pendek		1,604,524,366	841,946,254	1,192,932,582	Total short-term liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*	1 Januari/ January 1, 2017*	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang derivatif	25	-	5,083,381	8,828,746	<i>Derivative payable</i>
Pinjaman bank jangka panjang	20a	496,515,768	413,732,667	1,296,315,710	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pemegang saham	20c	280,733,036	338,003,599	408,155,069	<i>Shareholder loan</i>
Utang lain-lain jangka panjang	18	26,210,731	-	-	<i>Other long-term payables</i>
Utang obligasi	21	1,958,569,888	1,955,926,183	1,335,343,701	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan	22d	166,464,732	123,528,183	84,533,340	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	24	74,479,686	77,284,235	65,227,181	<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	23	127,154,291	114,373,717	101,718,971	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Pendapatan diterima di muka dan ditangguhkan		<u>2,729,958</u>	<u>2,888,402</u>	<u>23,647,016</u>	<i>Unearned and deferred revenues</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>3,132,858,090</u>	<u>3,030,820,367</u>	<u>3,323,769,734</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,737,382,456</u>	<u>3,872,766,621</u>	<u>4,516,702,316</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/4 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017**

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017*</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2017*</u>	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar – 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B					Authorized - 70,000,000,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B					Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares of which consist of 1 Series A Dwiwarna and 24,241,508,195 Series B shares
Ekuitas <i>merging entities</i>	26a	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Equity of merging entities
Tambahan modal disetor	4a	-	572,762,252	517,667,730	Additional paid-in capital
Saldo laba	26b	(467,574,628)	284,339,313	284,339,313	Retained earnings
- Dicadangkan		2,515,991,774	2,427,854,334	2,576,863,351	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		242,607,597	143,146,347	(12,289,093)	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		(60,506,174)	(31,207,882)	(29,757,693)	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,574,537,400</u>	<u>3,740,913,195</u>	<u>3,680,842,439</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	<u>627,353,311</u>	<u>569,500,426</u>	<u>504,817,246</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,201,890,711</u>	<u>4,310,413,621</u>	<u>4,185,659,685</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,939,273,167</u>	<u>8,183,180,242</u>	<u>8,702,362,001</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in United States Dollar,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2018	2017*	
PENDAPATAN NETO	29	3,870,266,738	3,570,597,761	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,560,766,539)</u>	<u>(2,389,088,310)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>1,309,500,199</u>	<u>1,181,509,451</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi dan transmisi	31	(437,777,037)	(456,005,252)	<i>Distribution and transmission expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Penurunan)/pemulihan nilai properti minyak dan gas, bersih	32	(251,687,465)	(245,614,539)	<i>General and administrative expenses (Impairment)/impairment reversal of oil and gas properties, net</i>
Beban lain-lain	34b	(36,672,208)	(24,463,130)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	34a	<u>88,167,421</u>	<u>52,441,992</u>	<i>Other income</i>
LABA OPERASI		<u>645,308,948</u>	<u>514,900,140</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	33a	(153,429,529)	(169,340,745)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	33b	34,562,801	22,284,831	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	34c	(18,833,597)	(9,345,838)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba/(rugi) perubahan nilai wajar derivatif	25	4,596,145	(2,660,198)	<i>Gain/(loss) on change in fair value of derivatives</i>
Bagian laba dari ventura bersama	13	79,875,917	62,102,708	<i>Share of profit from joint ventures</i>
Penghapusan nilai investasi pada ventura bersama	13	<u>(7,176,400)</u>	<u>-</u>	<i>Write-off joint ventures investment</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>584,904,285</u>	<u>417,940,898</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c			INCOME TAX EXPENSES
Kini		(181,432,024)	(116,421,799)	<i>Current</i>
Tanggung		<u>(38,833,601)</u>	<u>(48,230,355)</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan		<u>(220,265,625)</u>	<u>(164,652,154)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>364,638,660</u>	<u>253,288,744</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		(12,783,469)	(4,878,937)	<i>Remeasurement of post-employment obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	22d	<u>240,034</u>	<u>506,427</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>(12,543,435)</u>	<u>(4,372,510)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4a

As restated, refer to Note 4a *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



HASIL INPUT DAN OUTPUT SPSS



Input SPSS

CR	ROI	DER	TATO	Harga Saham
2.82	0.99	1.94	(0.26)	3.19
2.38	0.40	2.12	(0.40)	3.28
2.42	1.26	2.27	0.61	3.84
2.45	1.58	2.17	0.64	4.06
1.59	0.91	2.36	(0.37)	3.19
2.03	1.50	2.39	(0.30)	3.27
2.25	1.35	2.13	(0.20)	3.59
2.44	1.30	2.09	(0.21)	3.65
2.58	1.31	1.91	(0.18)	3.50
2.52	1.37	1.82	(0.18)	3.66
2.17	1.29	1.79	(0.16)	3.65
2.05	1.08	2.04	(0.26)	3.78
2.23	0.79	2.06	(0.33)	3.44
2.20	0.65	2.06	(0.37)	3.43
2.13	0.49	1.95	(0.36)	3.24
1.91	0.66	2.17	(0.31)	3.33

Output SPSS

```
GET DATA /TYPE=XLSX
  /FILE='D:\SKRIPSI\UNBARI\2. KEUANGAN\DESMITHA RUSELA\data keuangan.xlsx'
  /SHEET=name 'Pengaruh Setelah di Logaritma'
  /CELLRANGE=full
  /READNAMES=on
  /ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
```

```

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT HargaSaham
/METHOD=ENTER CR ROI DER TATO
/SCATTERPLOT=(HargaSaham ,*ZRESID)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

```

Regression

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	3.5061	.25693	16
CR	2.3228	.41637	16
ROI	1.0597	.36860	16
DER	2.0797	.17371	16
TATO	-.1657	.31628	16

Correlations

		Harga Saham	CR	ROI	DER	TATO
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	.547	.624	-.130	.781
	CR	.547	1.000	.413	-.282	.634
	ROI	.624	.413	1.000	.035	.554
	DER	-.130	-.282	.035	1.000	.173
	TATO	.781	.634	.554	.173	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.014	.005	.315	.000
	CR	.014	.	.056	.145	.004
	ROI	.005	.056	.	.448	.013
	DER	.315	.145	.448	.	.261
	TATO	.000	.004	.013	.261	.
N	Harga Saham	16	16	16	16	16
	CR	16	16	16	16	16
	ROI	16	16	16	16	16
	DER	16	16	16	16	16
	TATO	16	16	16	16	16

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO , DER, ROI, CR ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.858 ^a	.736	.641	.15402	.736	7.686	4	11	.003	2.083

- a. Predictors: (Constant), TATO , DER, ROI, CR
 b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.729	4	.182	7.686	.003 ^b
	Residual	.261	11	.024		
	Total	.990	15			

- a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), TATO , DER, ROI, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.606	.824		5.590	.000					

CR	-.091	.144	-.148	-.633	.540	.547	-.187	-.098	.438	2.285
ROI	.183	.130	.262	1.401	.189	.624	.389	.217	.686	1.458
DER	-.469	.271	-.317	-1.729	.112	-.130	-.462	-.268	.712	1.404
TATO	.637	.200	.785	3.185	.009	.781	.693	.493	.395	2.533

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	CR	ROI	DER	TATO
1	1	4.113	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.816	2.244	.00	.00	.01	.00	.34
	3	.051	8.966	.00	.03	.98	.01	.12
	4	.018	15.273	.00	.42	.00	.10	.13
	5	.001	53.352	.99	.56	.02	.89	.40

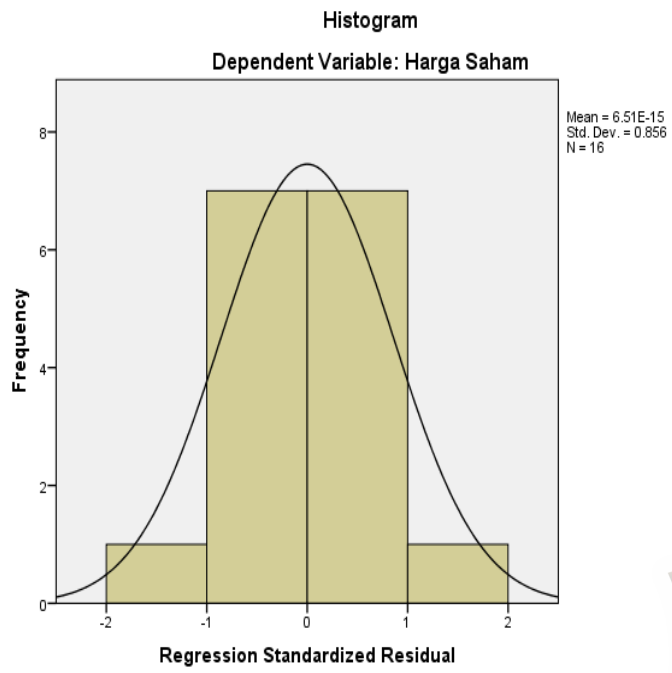
a. Dependent Variable: Harga Saham

Residuals Statistics^a

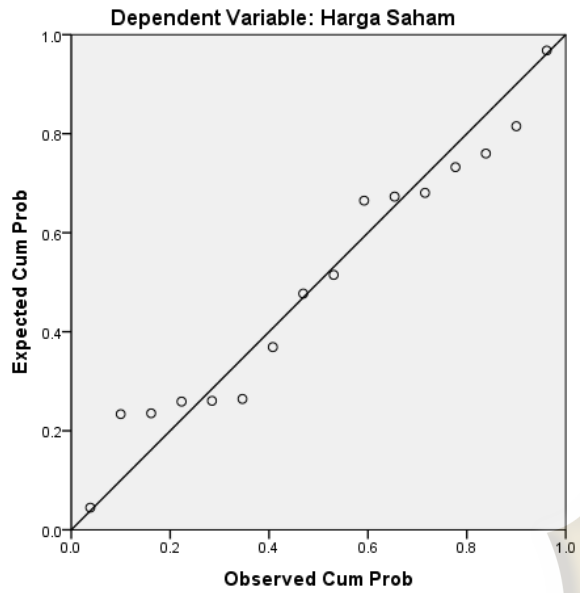
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.2097	3.9689	3.5061	.22049	16
Residual	-.26156	.28540	.00000	.13189	16
Std. Predicted Value	-1.344	2.099	.000	1.000	16
Std. Residual	-1.698	1.853	.000	.856	16

a. Dependent Variable: Harga Saham

Charts

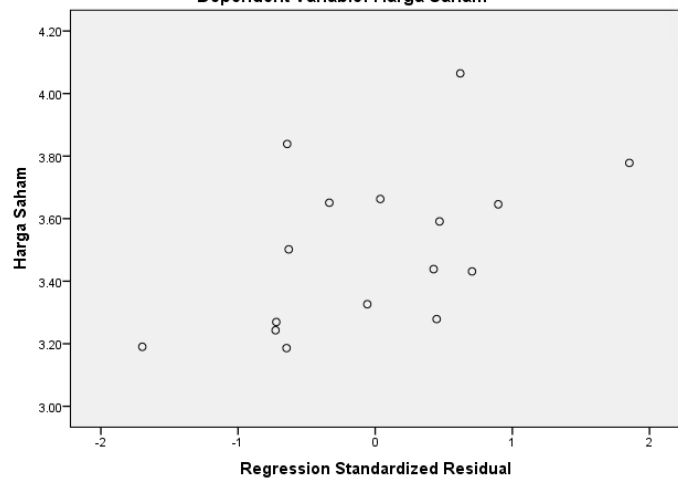


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

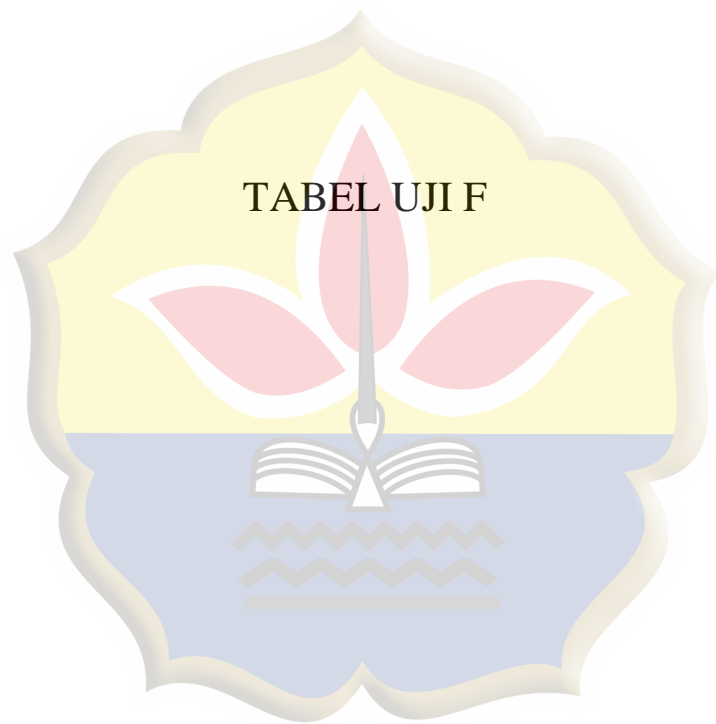
Dependent Variable: Harga Saham

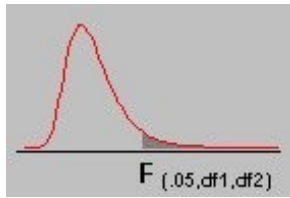


SAVE OUTFILE='D:\SKRIPSI\UNBARI\2. KEUANGAN\DESMITHA RUSELA\skripsi\Input Baru.sav'
/COMPRESSED.



TABEL UJI F





F Table for $\alpha = 0.05$ (1/3)

df2/df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.4476	199.5000	215.7073	224.5832	230.1619	233.9860	236.7684	238.8827	240.5433	241.8817
2	18.5128	19.0000	19.1643	19.2468	19.2964	19.3295	19.3532	19.3710	19.3848	19.3959
3	10.1280	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.0410	5.9988	5.9644
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.0990	4.0600
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.8660	3.7870	3.7257	3.6767	3.6365
8	5.3177	4.4590	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.4780	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.9480	2.8962	2.8536
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.6710
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437
16	4.4940	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.8100	2.6987	2.6143	2.5480	2.4943	2.4499
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.5990	2.5140	2.4471	2.3928	2.3479
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.3660	2.3210
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967

F Table for $\alpha= 0.05$ (2/3)

df2/df1	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	243.9060	245.9499	248.0131	249.0518	250.0951	251.1432	252.1957	253.2529	254.3144
2	19.4125	19.4291	19.4458	19.4541	19.4624	19.4707	19.4791	19.4874	19.4957
3	8.7446	8.7029	8.6602	8.6385	8.6166	8.5944	8.5720	8.5494	8.5264
4	5.9117	5.8578	5.8025	5.7744	5.7459	5.7170	5.6877	5.6581	5.6281
5	4.6777	4.6188	4.5581	4.5272	4.4957	4.4638	4.4314	4.3985	4.3650
6	3.9999	3.9381	3.8742	3.8415	3.8082	3.7743	3.7398	3.7047	3.6689
7	3.5747	3.5107	3.4445	3.4105	3.3758	3.3404	3.3043	3.2674	3.2298
8	3.2839	3.2184	3.1503	3.1152	3.0794	3.0428	3.0053	2.9669	2.9276
9	3.0729	3.0061	2.9365	2.9005	2.8637	2.8259	2.7872	2.7475	2.7067
10	2.9130	2.8450	2.7740	2.7372	2.6996	2.6609	2.6211	2.5801	2.5379
11	2.7876	2.7186	2.6464	2.6090	2.5705	2.5309	2.4901	2.4480	2.4045
12	2.6866	2.6169	2.5436	2.5055	2.4663	2.4259	2.3842	2.3410	2.2962
13	2.6037	2.5331	2.4589	2.4202	2.3803	2.3392	2.2966	2.2524	2.2064
14	2.5342	2.4630	2.3879	2.3487	2.3082	2.2664	2.2229	2.1778	2.1307
15	2.4753	2.4034	2.3275	2.2878	2.2468	2.2043	2.1601	2.1141	2.0658
16	2.4247	2.3522	2.2756	2.2354	2.1938	2.1507	2.1058	2.0589	2.0096
17	2.3807	2.3077	2.2304	2.1898	2.1477	2.1040	2.0584	2.0107	1.9604
18	2.3421	2.2686	2.1906	2.1497	2.1071	2.0629	2.0166	1.9681	1.9168
19	2.3080	2.2341	2.1555	2.1141	2.0712	2.0264	1.9795	1.9302	1.8780
20	2.2776	2.2033	2.1242	2.0825	2.0391	1.9938	1.9464	1.8963	1.8432
21	2.2504	2.1757	2.0960	2.0540	2.0102	1.9645	1.9165	1.8657	1.8117
22	2.2258	2.1508	2.0707	2.0283	1.9842	1.9380	1.8894	1.8380	1.7831

F Table for $\alpha= 0.05$ (3/3)

df2/df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9
23	4.2793	3.4221	3.0280	2.7955	2.6400	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.6030	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821
26	4.2252	3.3690	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655
27	4.2100	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501
28	4.1960	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.2360
29	4.1830	3.3277	2.9340	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.6060	2.4495	2.3359	2.2490	2.1802	2.1240
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.0970	2.0401
120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899	2.1750	2.0868	2.0164	1.9588
∞	3.8415	2.9957	2.6049	2.3719	2.2141	2.0986	2.0096	1.9384	1.8799

df2/df1	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
23	2.2747	2.2036	2.1282	2.0476	2.0050	1.9605	1.9139	1.8648	1.8128	1.7570
24	2.2547	2.1834	2.1077	2.0267	1.9838	1.9390	1.8920	1.8424	1.7896	1.7330
25	2.2365	2.1649	2.0889	2.0075	1.9643	1.9192	1.8718	1.8217	1.7684	1.7110
26	2.2197	2.1479	2.0716	1.9898	1.9464	1.9010	1.8533	1.8027	1.7488	1.6906
27	2.2043	2.1323	2.0558	1.9736	1.9299	1.8842	1.8361	1.7851	1.7306	1.6717
28	2.1900	2.1179	2.0411	1.9586	1.9147	1.8687	1.8203	1.7689	1.7138	1.6541
29	2.1768	2.1045	2.0275	1.9446	1.9005	1.8543	1.8055	1.7537	1.6981	1.6376
30	2.1646	2.0921	2.0148	1.9317	1.8874	1.8409	1.7918	1.7396	1.6835	1.6223
40	2.0772	2.0035	1.9245	1.8389	1.7929	1.7444	1.6928	1.6373	1.5766	1.5089
60	1.9926	1.9174	1.8364	1.7480	1.7001	1.6491	1.5943	1.5343	1.4673	1.3893
120	1.9105	1.8337	1.7505	1.6587	1.6084	1.5543	1.4952	1.4290	1.3519	1.2539
∞	1.8307	1.7522	1.6664	1.5705	1.5173	1.4591	1.3940	1.3180	1.2214	1.0000



TABEL UJI t



Ttabel

d.f. dua sisi satu sisi	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470

58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390



TABEL DURBIN WATSON



Durbin-Watson Significance Tables

n	k*=11		k*=12		k*=13		k*=14		k*=15		k*=16		k*=17		k*=18		k*=19		k*=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.098	3.503	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
17	0.138	3.378	0.087	3.557	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
18	0.177	3.265	0.123	3.441	0.078	3.603	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
19	0.220	3.159	0.160	3.335	0.111	3.496	0.070	3.642	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
20	0.263	3.063	0.200	3.234	0.145	3.395	0.100	3.542	0.063	3.676	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
21	0.307	2.976	0.240	3.141	0.182	3.300	0.132	3.448	0.091	3.583	0.058	3.705	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
22	0.349	2.897	0.281	3.057	0.220	3.211	0.166	3.358	0.120	3.495	0.083	3.619	0.052	3.731	-----	-----	-----	-----	-----	-----
23	0.391	2.826	0.322	2.979	0.259	3.128	0.202	3.272	0.153	3.409	0.110	3.535	0.076	3.650	0.048	3.753	-----	-----	-----	-----
24	0.431	2.761	0.362	2.908	0.297	3.053	0.239	3.193	0.186	3.327	0.141	3.454	0.101	3.572	0.070	3.678	0.044	3.773	-----	-----
25	0.470	2.702	0.400	2.844	0.335	2.983	0.275	3.119	0.221	3.251	0.172	3.376	0.130	3.494	0.094	3.604	0.065	3.702	0.041	3.790
26	0.508	2.649	0.438	2.784	0.373	2.919	0.312	3.051	0.256	3.179	0.205	3.303	0.160	3.420	0.120	3.531	0.087	3.632	0.060	3.724
27	0.544	2.600	0.475	2.730	0.409	2.859	0.348	2.987	0.291	3.112	0.238	3.233	0.191	3.349	0.149	3.460	0.112	3.563	0.081	3.658
28	0.578	2.555	0.510	2.680	0.445	2.805	0.383	2.928	0.325	3.050	0.271	3.168	0.222	3.283	0.178	3.392	0.138	3.495	0.104	3.592
29	0.612	2.515	0.544	2.634	0.479	2.755	0.418	2.874	0.359	2.992	0.305	3.107	0.254	3.219	0.208	3.327	0.166	3.431	0.129	3.528
30	0.643	2.477	0.577	2.592	0.512	2.708	0.451	2.823	0.392	2.937	0.337	3.050	0.286	3.160	0.238	3.266	0.195	3.368	0.156	3.465
31	0.674	2.443	0.608	2.553	0.545	2.665	0.484	2.776	0.425	2.887	0.370	2.996	0.317	3.103	0.269	3.208	0.224	3.309	0.183	3.406
32	0.703	2.411	0.638	2.517	0.576	2.625	0.515	2.733	0.457	2.840	0.401	2.946	0.349	3.050	0.299	3.153	0.253	3.252	0.211	3.348
33	0.731	2.382	0.668	2.484	0.606	2.588	0.546	2.692	0.488	2.796	0.432	2.899	0.379	3.000	0.329	3.100	0.283	3.198	0.239	3.293
34	0.758	2.355	0.695	2.454	0.634	2.554	0.575	2.654	0.518	2.754	0.462	2.854	0.409	2.954	0.359	3.051	0.312	3.147	0.267	3.240
35	0.783	2.330	0.722	2.425	0.662	2.521	0.604	2.619	0.547	2.716	0.492	2.813	0.439	2.910	0.388	3.005	0.340	3.099	0.295	3.190
36	0.808	2.306	0.748	2.398	0.689	2.492	0.631	2.586	0.575	2.680	0.520	2.774	0.467	2.868	0.417	2.961	0.369	3.053	0.323	3.142
37	0.831	2.285	0.772	2.374	0.714	2.464	0.657	2.555	0.602	2.646	0.548	2.738	0.495	2.829	0.445	2.920	0.397	3.009	0.351	3.097
38	0.854	2.265	0.796	2.351	0.739	2.438	0.683	2.526	0.628	2.614	0.575	2.703	0.522	2.792	0.472	2.880	0.424	2.968	0.378	3.054
39	0.875	2.246	0.819	2.329	0.763	2.413	0.707	2.499	0.653	2.585	0.600	2.671	0.549	2.757	0.499	2.843	0.451	2.929	0.404	3.013
40	0.896	2.228	0.840	2.309	0.785	2.391	0.731	2.473	0.678	2.557	0.626	2.641	0.575	2.724	0.525	2.808	0.477	2.829	0.430	2.974
45	0.988	2.156	0.938	2.225	0.887	2.296	0.838	2.367	0.788	2.439	0.740	2.512	0.692	2.586	0.644	2.659	0.598	2.733	0.553	2.807
50	1.064	2.103	1.019	2.163	0.973	2.225	0.927	2.287	0.882	2.350	0.836	2.414	0.792	2.479	0.747	2.544	0.703	2.610	0.660	2.675
55	1.129	2.062	1.087	2.116	1.045	2.170	1.003	2.225	0.961	2.281	0.919	2.338	0.877	2.396	0.836	2.454	0.795	2.512	0.754	2.571
60	1.184	2.031	1.145	2.079	1.106	2.127	1.068	2.177	1.029	2.227	0.990	2.278	0.951	2.330	0.913	2.382	0.874	2.434	0.836	2.487
65	1.231	2.006	1.195	2.049	1.160	2.093	1.124	2.138	1.088	2.183	1.052	2.229	1.016	2.276	0.980	2.323	0.944	2.371	0.908	2.419
70	1.272	1.987	1.239	2.026	1.206	2.066	1.172	2.106	1.139	2.148	1.105	2.189	1.072	2.232	1.038	2.275	1.005	2.318	0.971	2.362
75	1.308	1.970	1.277	2.006	1.247	2.043	1.215	2.080	1.184	2.118	1.153	2.156	1.121	2.195	1.090	2.235	1.058	2.275	1.027	2.315
80	1.340	1.957	1.311	1.991	1.283	2.024	1.253	2.059	1.224	2.093	1.195	2.129	1.165	2.165	1.136	2.201	1.106	2.238	1.076	2.275
85	1.369	1.946	1.342	1.977	1.315	2.009	1.287	2.040	1.260	2.073	1.232	2.105	1.205	2.139	1.177	2.172	1.149	2.206	1.121	2.241
90	1.395	1.937	1.369	1.966	1.344	1.995	1.318	2.025	1.292	2.055	1.266	2.085	1.240	2.116	1.213	2.148	1.187	2.179	1.160	2.211
95	1.418	1.930	1.394	1.956	1.370	1.984	1.345	2.012	1.321	2.040	1.296	2.068	1.271	2.097	1.247	2.126	1.222	2.156	1.197	2.186
100	1.439	1.923	1.416	1.948	1.393	1.974	1.371	2.000	1.347	2.026	1.324	2.053	1.301	2.080	1.277	2.108	1.253	2.135	1.229	2.164
150	1.579	1.892	1.564	1.908	1.550	1.924	1.535	1.940	1.519	1.956	1.504	1.972	1.489	1.989	1.474	2.006	1.458	2.023	1.443	2.040
200	1.654	1.885	1.643	1.896	1.632	1.908	1.621	1.919	1.610	1.931	1.599	1.943	1.588	1.955	1.576	1.967	1.565	1.979	1.554	1.991

K is the number of regressors excluding the intercept